PT NFC INDONESIA Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Tidak diaudit)/
As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and For the Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Period Ended September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian - Neto/
Consolidated Statements of Changes in Equity - Net 7

Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows* 9

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements* 11

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Abraham Theofilus
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A Jakarta
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Niko Navea Aquino
   Alamat kantor/*Office Address* : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : The Pakubowono Signature Unit. 39B, Jl. Pakubuwono VI No. 72 Gunung, Kby. Baru – Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-30480710
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*
2. *The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*
   b. The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2026/*Jakarta, October 30, 2026*

Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*
Abraham Theofilus	Niko Navea Aquino

	30 September 2026/ *September 30, 2026**)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*)*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	114.989.956.246	5,37	145.763.350.249	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	28.559.654.600	6,8a,37	45.779.384.200	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp4.898.093.057 dan Rp3.629.630.804 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025		7,36,37		Trade receivables - net of provision for expected credit losses of Rp4,898,093,057 and Rp3,629,630,804 as at September 30, 2026 and December 31, 2025
Pihak ketiga	173.791.541.894		222.646.100.702	Third parties
Pihak berelasi	13.507.603.889	8b	6.024.096.304	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp10.704.320.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	13.279.951.374	37	14.251.924.947	Other receivables - third parties - net of provision for expected credit losses of Rp10,704,320,000 as at September 30, 2026 and December 31, 2025
Persediaan	322.491.664.134	9,32	215.973.536.026	Inventories
Uang muka	132.241.265.294	10	134.960.123.746	Advances
Beban dibayar di muka	2.873.861.723		3.040.027.210	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	48.189.829.601	22a	24.333.268.689	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	11,35,37	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	60.320.832.277	8c,37	49.900.585.889	Due from related parties
Aset lancar lainnya	3.204.015.000	37	2.913.750.000	Other current assets
Total Aset Lancar	945.249.184.576		896.399.271.235	**Total Current Assets**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Semolis Maju Bersama (SMB), yang telah dijual kepemilkannya pada tanggal 31 Juli 2026 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 excludes the statements of financial position of PT Semolis Maju Bersama (SMB), which were disposed of on July 31, 2026 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

30 September 2026/ *September 30, 2026**)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*)*	
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp292.055.062.556 dan Rp266.612.326.524 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	272.152.880.703	12,23,24, 25,32,33,34	232.937.112.960	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp292,055,062,556 and Rp266,612,326,524 as at September 30, 2026 and December 31, 2025
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp20.673.147.313 dan Rp18.649.737.846 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	4.929.468.095	13,32,33	6.952.877.562	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp20,673,147,313 and Rp18,649,737,846 as at September 30, 2026 and December 31, 2025
Investasi pada entitas asosiasi	99.947.767.308	14	98.199.413.948	Investment in associates
Investasi saham	62.456.207.361	15,19,37	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	16,37	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Tagihan restitusi pajak penghasilan	6.805.403.327	22b	3.871.637.514	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	24.385.375.228	22f	25.169.565.235	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10.308.363.699	17	10.220.776.203	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	520.985.465.721		479.807.590.783	**Total Non-current Assets**
TOTAL ASET	1.466.234.650.297		1.376.206.862.018	**TOTAL ASSETS**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Semolis Maju Bersama (SMB), yang telah dijual kepemilkannya pada tanggal 31 Juli 2026 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 excludes the statements of financial position of PT Semolis Maju Bersama (SMB), which were disposed of on July 31, 2026 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026**)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*)*	
LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO				**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		18,37		Trade payables
Pihak ketiga	83.494.549.198		38.155.714.274	Third parties
Pihak berelasi	155.185.755.845	8d	134.759.614.387	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.872.400.641	37	15.425.642.789	Other payables - third parties
Beban akrual	8.161.690.559	37	3.576.632.982	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	35.322.978.698	21	51.936.173.893	Deposit from customers
Utang pajak	9.281.456.248	22c	5.964.926.529	Taxes payable
Utang pihak ketiga - jangka pendek	14.409.900.000	15,19,37	24.295.714.967	Short-term due to third parties
Utang pihak berelasi	82.246.593.869	8e,37	72.268.408.368	Due to related parties
Surat utang konversi	240.903.230.000	20,37	224.627.070.000	Convertible notes
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,36,37		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	56.338.581.707	8l,23	116.000.004	Bank loans
Utang pembiayaan	1.429.676.525	24	1.094.918.876	Financing payables
Liabilitas sewa	2.386.516.119	8f,25,33	4.128.877.401	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	705.033.329.409		576.349.694.470	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	33.040.254.068	8l,23	231.999.996	Bank loans
Utang pembiayaan	3.167.783.428	24	2.211.425.128	Financing payables
Liabilitas sewa	11.183.671.819	8f,25,33	11.961.274.084	Lease liabilities
Utang pihak ketiga - jangka panjang	26.997.000.000	15,19,37	25.173.000.000	Long-term due to third parties
Utang pihak berelasi - jangka panjang	4.640.000.000	8e,37	-	Long-term due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.700.757.446	26,33	9.664.141.252	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	89.729.466.761		49.241.840.460	**Total Non-current Liabilities**
TOTAL LIABILITAS	794.762.796.170		625.591.534.930	**TOTAL LIABILITIES**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Semolis Maju Bersama (SMB), yang telah dijual kepemilkannya pada tanggal 31 Juli 2026 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 excludes the statements of financial position of PT Semolis Maju Bersama (SMB), which were disposed of on July 31, 2026 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026**)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*)*	
EKUITAS - NETO				**EQUITY - NET**
Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				**Equity - net attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	66.666.750.000	27	66.666.750.000	Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Saham treasuri	(6.625.965.500)	27	(6.625.965.500)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	278.272.168.889	28	278.283.289.064	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	21.241.530.546	30b	21.241.530.546	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.921.331.077		1.669.406.940	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian aktuaria	415.612.528	26	125.663.923	Actuarial losses
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	29	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(104.151.988.485)		(79.543.066.220)	Unappropriated
Total Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	259.339.439.055		282.417.608.753	Total Equity - net attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	412.132.415.072	30a	468.197.718.335	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS - NETO	671.471.854.127		750.615.327.088	**TOTAL EQUITY - NET**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.466.234.650.297		1.376.206.862.018	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) dan PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), yang telah dibubarkan masing-masing pada tanggal 18 Juli 2025 dan 22 Juli 2025 (Catatan 1c dan 4).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2026 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Semolis Maju Bersama (SMB), yang telah dijual kepemilkannya pada tanggal 31 Juli 2026 (Catatan 1c dan 4).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2025 excludes the statements of financial position of PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN) and PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS), which were dissolved on July 18, 2025 and July 22, 2025, respectively (Notes 1c and 4).

**) The consolidated statement of financial position as at September 30, 2026 excludes the statements of financial position of PT Semolis Maju Bersama (SMB), which were disposed of on July 31, 2026 (Notes 1c and 4).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN NETO	1.690.734.205.024	8g,31	3.069.989.498.084	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.596.921.863.390	8h, 9,12,13,32	2.975.926.478.229	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	93.812.341.634		94.063.019.855	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		12		**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	79.725.389.406	8k,13,22h, 25,26,33	85.729.338.395	General and administrative expenses
Beban penjualan	14.454.004.582	12,34	16.475.952.368	Selling expenses
Total Beban Usaha	94.179.393.988		102.205.290.763	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(367.052.354)		(8.142.270.908)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan keuangan	2.153.141.505	5,11,35	4.307.554.838	Finance income
Rugi selisih kurs - neto	(21.709.696.288)		(9.577.097.797)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(8.888.112.310)	7,8e,8f,8j,19, 23,24,25,36	(5.883.813.999)	Finance expenses
Bagian rugi neto untuk tahun berjalan dari entitas asosiasi	(2.521.414.884)	14	(84.500.668)	Share in net loss for the year of associates
(Rugi) Laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(17.219.729.600)	6	9.088.387.800	Unrealized (loss) gain on other investments
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.268.461.298)	7	(634.003.803)	Provision for expected credit losses
Laba (rugi) investasi lainnya yang telah terealisasi		6	(191.200.000)	Realized gain (loss) on other investments
Laba atas pelepasan entitas anak	8.279.213	4	-	Gain on divestment of subsidiaries
Lain-lain - neto	(729.014.371)		529.438.513	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto	(50.175.008.033)		(2.445.235.116)	**Total Other Expenses - Net**
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(50.542.060.387)		(10.587.506.024)	**LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(5.901.597.047)	22d,22e,22f	(7.136.770.634)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(56.443.657.434)		(17.724.276.658)	**NET LOSS FOR THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi	4.269.768.244	14	2.047.434.407	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				**Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	952.631.443	26	117.593.089	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	(209.497.399)	22f	(25.870.480)	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif lain - neto	5.012.902.288		2.139.157.016	Total other comprehensive income - net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(51.430.755.146)		(15.585.119.642)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
Laba (rugi) neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the period attributable to:
Pemilik Perusahaan	(24.608.922.265)		(4.588.985.287)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(31.834.735.169)		(13.135.291.371)	Non-controlling interests
TOTAL	(56.443.657.434)		(17.724.276.658)	**TOTAL**
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(23.067.049.523)		(3.945.172.724)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(28.363.705.623)		(11.639.946.918)	Non-controlling interests
TOTAL	(51.430.755.146)		(15.585.119.642)	**TOTAL**
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(37,15)	40	(6,93)	**BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

		Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity - Net Attributable to Owners of the Company*											
						Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in value of transactions with non-controlling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gains (losses)*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2025		**66.666.750.000**	**(6.625.965.500)**	**282.141.305.808**	**18.929.584.991**	**600.000.000**	**(85.189.445.888)**	**954.286.205**	**(50.958.791)**	**277.425.556.825**	**471.727.094.836**	**749.152.651.661**	**Balance as at January 1, 2025**
Rugi neto periode berjalan		-	-	-		-	(4.588.985.287)		-	(4.588.985.287)	(13.135.291.371)	(17.724.276.658)	Net loss for the period
Pelepasan entitas anak		-	-	-	429.751.928	-	-		-	429.751.928	(429.751.928)	-	Disposal of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali		-	-	-	2.883.100.000	-	-		-	2.883.100.000	10.250.498	2.893.350.498	Differences in value from transactions with non controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	600.306.602	-	600.306.602	1.447.210.511	2.047.517.113	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	-	-	55.776.877	55.776.877	61.733.507	117.510.384	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22f	-	-	-	-	-	-	-	(12.270.913)	(12.270.913)	(13.599.568)	(25.870.481)	Related tax effect
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.471.374.492)	(7.471.374.492)	Acquisition of subsidiaries
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(388.323.506)	(388.323.506)	Dividend distribution of subsidiaries
Peningkatan modal pada entitas anak oleh non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.245.000.000	2.245.000.000	Increase in equity of a subsidiary by non-controlling interests.
Saldo 30 September 2025		**66.666.750.000**	**(6.625.965.500)**	**282.141.305.808**	**22.242.436.919**	**600.000.000**	**(89.778.431.175)**	**1.554.592.807**	**(7.452.827)**	**276.793.236.032**	**454.052.948.487**	**730.846.184.519**	**Balance as at September 30, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025 (Tidak diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Changes in Equity - Net
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity - Net Attributable to Owners of the Company*											
						Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/*Other comprehensive income (loss)*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor - neto/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Differences in value of transactions with non-controlling interests*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /*Differences in translation of financial statements in foreign currencies*	Keuntungan (kerugian) aktuaria/ *Actuarial gains (losses)*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2026		66.666.750.000	(6.625.965.500)	278.283.289.064	21.241.530.546	600.000.000	(79.543.066.220)	1.669.406.940	125.663.923	282.417.608.753	468.197.718.335	750.615.327.088	**Balance as at January 1, 2026**
Laba neto periode berjalan		-	-	-	-	-	(24.608.922.265)	-	-	(24.608.922.265)	(31.834.735.169)	(56.443.657.434)	Net income for the period
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.991.715)	(3.991.715)	Differences in value from transactions with non controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain													Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi	14	-	-	-	-	-	-	1.251.924.137	-	1.251.924.137	3.017.844.107	4.269.768.244	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	-	-	371.728.983	371.728.983	580.902.460	952.631.443	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22f	-	-	-	-	-	-		(81.780.378)	(81.780.378)	(127.717.021)	(209.497.399)	Related tax effect
Akuisisi entitas anak		-	-	(11.120.175)	-	-	-	-	-	(11.120.175)	52.675	(11.067.500)	Acquisition of a subsidiary
Pembagian dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.217.658.600)	(28.217.658.600)	Dividend distribution of subsidiaries
Setoran modal pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	520.000.000	520.000.000	Paid-up capital in subsidiary by non-controlling interests
Saldo 30 September 2026		66.666.750.000	(6.625.965.500)	278.272.168.889	21.241.530.546	600.000.000	(104.151.988.485)	2.921.331.077	415.612.528	259.339.439.055	412.132.415.072	671.471.854.127	**Balance as at September 30, 2026**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.714.196.465.684		3.050.720.097.081	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	1.253.546.850		4.307.554.838	Receipts from interest income
Penerimaan atas tagihan restitusi pajak penghasilan	-		1.704.439.791	Receipts of claims for tax refund
Pembayaran kepada pemasok	(1.627.458.697.672)		(2.885.763.236.011)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(51.074.054.584)		(46.012.775.714)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(27.527.150.742)		(10.428.511.058)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(7.064.112.310)		(2.702.503.862)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(38.327.165.636)		(46.397.498.126)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(36.001.168.410)		65.427.566.939	**Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(44.101.915.132)	12	(20.751.149.680)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi	(9.558.116.709)	8c	-	Increase in due from related parties
Penambahan aset lancar lainnya	(290.265.000)		(14.122.986)	Addition of other current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	1.076.161.163	10	-	Additional advances for purchase of of property and equipment
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	912.133.348	8c	-	Receipts from due from related parties
Penjualan aset tetap	1.111.711.578	12	339.432.432	Sale of property and equipment
Penerimaan aset tidak lancar lainnya	275.154.826	17	-	Proceeds from other non-current assets
Penerimaan dividen	586.800		-	Dividend receipts
Penerimaan investasi lainnya	-		6.084.000.000	Receipt of other investment
Penjualan saham entitas anak	-		2.864.000.000	Sale of subsidiaries
Perolehan aset tak berwujud	-		(7.000.000)	Acquisition of intangible assets
Penempatan investasi lainnya - neto	-	6	(1.417.010.200)	Placement of other investments - net
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(50.574.549.126)		(12.901.850.434)	**Net Cash Used in Investing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	Catatan/ *Notes*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan utang bank jangka panjang	122.447.460.075	23	-	Proceeds of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(33.416.624.300)	23	(7.045.000.008)	Payment of long-term bank loan
Penerimaan dari utang pihak berelasi	19.261.228.624	8e	7.016.677.512	Proceeds from due to related parties
Pembayaran untuk utang pihak berelasi	(9.686.319.685)	8e	(15.081.367.984)	Payment for due to related parties
Pembayaran utang pihak ketiga	(10.955.514.967)	19	-	Payment for due to third parties
Penerimaan dari utang pihak ketiga	11.500.000		-	Receipt payable from third party
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.519.963.563)	25	(2.835.863.193)	Payment for principal portion of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(1.121.784.051)	24	(483.031.671)	Payment of financing payables
Penerimaan dari surat utang konversi		20	6.072.375.000	Receipt from convertible note
Penerimaan piutang pihak berelasi			1.167.737.629	Proceeds from due from related parties
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		23	6.991.305.468	Receipt from short-term bank loan
Penambahan piutang pihak berelasi			(2.150.930.361)	Additional due from related parties
Pembayaran dividen kepada pemilik kepentingan nonpengendali	(28.217.658.600)		(388.323.506)	Dividend payment to shareholders of noncontrolling interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	55.802.323.533		(6.736.421.114)	**Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(30.773.394.003)		45.789.295.391	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	145.763.350.249		169.397.604.340	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	114.989.956.246	5	215.186.899.731	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT NFC Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 oleh DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., tanggal 26 Juli 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0439181 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 28).

1. General

a. Establishment and General Information

PT NFC Indonesia Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013 and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated July 26, 2021 of DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., concerning the amendment of the Company’s Articles of Association to comply with the laws and regulations in the Capital Market.

Such changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439181 dated August 20, 2021.

According to Article 3 of the Company‘s Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at Mangkuluhur City, Lantai 7, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company’s immediate parent company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (“OJK”) No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per share.

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp279,813,140,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 28).

c. Struktur Grup

i. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. The Group Structure

i. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Langsung dari Perusahaan/*Directly through the Company*							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising business*	29,30%	29,30%	2015	868.252.625.165	865.729.297.464
PT Energi Selalu Baru	Jakarta	Pengembangan teknologi dibidang otomotif pada ekosistem kendaraan listrik/ *Development of technology in the automotive sector, particularly in the electric vehicle ecosystem*	35,00%	35,00%	2021	160.359.507.408	200.203.418.306
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	50,00%	50,00%	2019	118.962.105.170	116.765.603.398
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	71,75%	71,75%	2019	183.864.542.083	118.392.784.235
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	65,00%	65,00%	2019	127.976.028.752	42.841.366.076
PT NFCX Media Teknologi*)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ *Telecommunication trading*	90,00%	90,00%	2021	20.454.587.864	23.462.043.210
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	*Internet service provider*/ *Internet service provider*	25,00%	50,00%	2019	19.818.819.874	19.345.066.147
PT Nusantara Xchange Indonesia*)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ *Trading, services, industry and printing*	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta	Perdagangan, jasa, industry dan percetakan/ *Trading, services, industry and printing*	50,00%	50,00%	2020	126.599.863.065	8.761.628.393
PT Wicaksana Anugerah Nusantara*)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ Trading, services, industry and printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Nusantara Inti Karunia*)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	90,00%	90,00%	2019	1.337.011.225	18.850.813
PT Digisaham Veritas Indonesia*)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	99,00%	-	2026	9.252.081.868	-

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Tidak langsung melalui DMM/*Indirectly through DMM*							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis *cloud digital*/*Digital cloud advertising business*	99,00%	99,00%	2017	302.172.425.282	224.301.039.502
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital products*	99,49%	99,49%	2019	107.985.726.712	122.292.188.571
PT Satu Buat Negeri (SBN)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	100,00%	100,00%	2025	28.730.243.765	84.495.862.160
PT DMMX Dektos Inti*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	46,00%	46,00%	2022	6.009.908.129	19.692.804.743
PT DMMX Media Maxima*)	Jakarta	Penjualan produk *digital*/*Sale of digital product*	99,00%	99,00%	2020	5.376.390.000	5.381.660.000
PT DMMX Gamindo Global*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	51,00%	51,00%	2022	2.806.576.079	2.898.875.868
PT Bumilangit Digital Mediatama*)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	50,00%	2021	1.507.625.640	1.393.488.873
PT DMMX Vizion Teknologi*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	50,00%	50,00%	-	999.215.000	999.485.000
PT DMMX Sentral Imaji*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	99,00%	99,00%	2022	710.666.863	718.594.759

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
PT DMMX Smartritel Teknologi*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	99,00%	99,00%	-	507.220.000	507.490.000
PT DMMX Grosir Digital*)	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Trading, telecommunications, computer programming and information technology*	51,00%	51,00%	-	499.200.765	499.321.564
PT Surya Mediatama Maxima*)	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ *Telecommunications, computer programming and information technology*	55,00%	55,00%	-	33.137.230	222.037.668
Tidak langsung melalui ESB/*Indirectly through ESB*							
PT Volta Indonesia Semesta	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	51,00%	51,00%	2018	77.535.810.079	96.883.396.188
PT Semolis Teknologi Indonesia	Jakarta	Sewa motor listrik/*Electric vehicle rent*	99,70%	99,70%	2023	36.855.808.421	43.361.045.866
Tidak langsung melalui DMMXDI /*Indirectly through DMMXDI*							
PT DMMX Distribusi Pentabenua	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ *E-commerce and digital platform*	80,00%	80,00%	2021	10.019.631.919	23.702.258.535
Tidak langsung melalui STI /*Indirectly through STI*							
PT Semolis Gemilang Persada*)	Jakarta	Sewa motor listrik/ *Electric vehicle rent*	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Inti Persada*)	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Maju Bersama***)	Jakarta	Sewa motor listrik/ *Electric vehicle rent*	-	99,90%	-	-	4.000.000.000
Tidak langsung melalui IOT/*Indirectly through IOT*							
PT Nusantara Semesta Mandiri*)	Jakarta	Penjualan produk digital/*Sale of digital products*	75,00%	75,00%	2021	751.593.073	1.633.260.324
Tidak langsung melalui DMMXGG /*Indirectly through DMMXGG*							
PT Edukasi Atlit Internet Digital *)	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/*MICE, promotor and digital platform*	51,00%	51,00%	2021	381.097.525	473.125.351

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Tahun Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*
Tidak langsung melalui DCE/Indirectly through DCE							
PT Digital Untuk Bangsa (DUB) *)	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	100%	-	2026	988.575.000	-

*) Tidak diaudit, dengan total aset 4,78% dan 9,88% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (suatu jumlah yang tidak material).

**) Pada tanggal 18 dan 22 Juli 2025, Grup melakukan pembubaran atas BLDXKN dan DMMXHS, sehingga BLDXKN dan DMMXHS tidak dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2025.

***) Pada tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikannya pada SMB, sehingga SMB tidak dikonsolidasikan pada tanggal 30 September 2026.

*) Unaudited, with total assets of 4.78% and 9.88% from total consolidated assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (immaterial amount).

**) On July 18 and 22, 2025, the Group dissolved BLDXKN and DMMXHS, therefore BLDXKN and DMMXHS was not consolidated as at December 31, 2025, respectively.

***) On July 31, 2026, STI sold its ownership in SMB, therefore SMB was not consolidated as at September 30, 2026, respectively.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Perusahaan membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., tanggal 27 Juli 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar DMM untuk disesuaikan dengan POJK: No. 15/POJK.04/ 2020, No. 16/POJK.04/2020 dan No. 32/POJK.04/2015 yang telah diubah dengan No. 14/POJK.04/2019.

Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00440231 pada tanggal 24 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 59 dated July 27, 2021 by Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., concerning the changes and restatements Articles of Association of DMM to be aligned with POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 and No. 32/POJK.04/2015 which have been amended by No. 14/POJK.04/2019.

The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00440231 dated August 24, 2021.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. Perusahaan memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp3.675.000.000 yang setara dengan 35% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp10.500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Dari transaksi ini, Perusahaan memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlie, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 tanggal 10 April 2019.

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambakan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in trading, telecommunication, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. The Company acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp3,675,000,000 equivalent to 35% ownership.

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp42,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and paid-in capital from Rp10,500,000,000 to Rp30,000,000,000. From this transaction, the Company obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000, dimana Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh Perusahaan menjadi 71,75% atau senilai Rp17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021, of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp20,000,000,000, where the Company's subscribed for Rp15,960,000,000, hence AWD's share owned by the Company becoming 71.75% or equivalent to Rp17,220,000,000.

AWD's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Perusahaan mengakuisisi saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities amendment is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2019 tanggal 22 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H., No. 148 tanggal 14 Agustus 2026, IDD meningkatkan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp510.000.000 dari semula sebesar Rp510.000.000 menjadi Rp1.020.000.000. Perusahaan tidak ikut mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sehingga kepemilikan Perusahaan atas IDD turun dari 50% menjadi 25%. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0076003.AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 14 Agustus 2026. Penurunan kepemilikan tersebut tidak mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengendalian atas IDD. Oleh karena itu, IDD tetap dikonsolidasikan.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2019 dated February 22, 2019.

Based on Notarial Deed No. 148 dated August 14, 2026, of Charles Hermawan, S.H., IDD increased its authorized and paid-in capital by Rp510,000,000, from Rp510,000,000 to Rp1,020,000,000. The Company did not participate in the capital increase; accordingly, the Company's ownership interest in IDD decreased from 50% to 25%. Such changes have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0076003.AH.01.02.Year 2026 dated August 14, 2026. The decrease in the ownership interest did not result in the Company losing control over IDD. Accordingly, IDD continues to be consolidated.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 7 Agustus 2025, IOT menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor sebesar Rp4.490.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp2.245.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 50% atau senilai Rp2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053802.AH.01.02.Tahun 2025 tanggal 12 Agustus 2025.

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 7, 2025, of Chrystofer, S.H., M.Kn., IOT approved an increase in authorized capital and paid-in capital of Rp4,490,000,000, of which the Company purchased shares amounting to Rp2,245,000,000, resulting in the Company's shareholding of 50% or Rp2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053802.AH.01.02.Year 2025 dated August 12, 2025.

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

DVI didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 22 tanggal 22 Juli 2021. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047096.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 14 April 2026, Perusahaan membeli saham DVI sebesar 9.900 saham atau setara dengan Rp990.000.000, sehingga kepemilikan perusahaan di DVI sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-023819 tanggal 28 April 2026.

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

DVI was established by Notarial Deed No. 22 dated July 22, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047096.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 27, 2021.

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 14, 2026 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company acquired 9,900 shares of DVI, equivalent to Rp990,000,000, resulting in a 99% ownership interest in DVI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-023819 dated April 28, 2026.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel mengakuisisi 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE scope of activities is to engage in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2024 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mengakuisisi saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2024.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 14 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan SBN dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000. Kepemilikan 33,33% saham atau sebanyak 33.330 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.333.000.000 merupakan bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 15 Oktober 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 10 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 0,01% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 10 lembar saham dari PT M Cash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham mengalami perubahan sesuai dengan Akta Notaris No. 11 oleh Chrystofer, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2024. DMM memiliki 33,34% saham atau sebanyak 33.340 lembar saham dengan harga sebesar Rp3.334.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 pada tanggal 13 Desember 2024.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2024 from Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2024.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Buat Negeri (SBN)

Based on Notarial Deed No. 22 dated October 14, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established SBN with authorized capital of Rp10,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000. Ownership of 33.33% of shares or 33,330 shares with a price of Rp3,333,000,000 is part of DMM. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0220106.AH.01.11.Tahun 2024 dated October 15, 2024.

Based on Notarial Deed No. 12 dated December 10, 2024 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 0.01% of SBN shares or 10 shares from PT M Cash Integrasi Tbk, at a price of Rp1,000,000.

The composition of shareholders has changed in accordance with Notarial Deed No. 11 by Chrystofer, S.H., M.Kn., dated December 10, 2024. DMM owns 33.34% of the shares or 33,340 shares at a price of Rp3,334,000,000. The deed of change has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-0272402.AH.01.11.Tahun 2024 on December 13, 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer,S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 33,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 33.330 lembar saham dari PT Vizion Sentral Internasional, dengan harga sebesar Rp 3.330.000.000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated August 26, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM entered into a sale and purchase agreement to acquire a 33.33% ownership interest in SBN, or 33,330 shares, from PT Vizion Sentral Internasional, for a total purchase price of Rp3,330,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 32,33% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 32.330 lembar saham dari PT Mcash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 3.230.000.000.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM entered into a sale and purchase agreement to acquire a 32.33% ownership interest in SBN, or 32,330 shares, from PT Mcash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp3,230,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 25 November 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 1,00% kepemilikan saham di SBN atau sebanyak 1.000 lembar saham dari PT Mcash Integrasi Tbk, dengan harga sebesar Rp 210.000.000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated November 25, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DCE entered into a sale and purchase agreement to acquire a 1.00% ownership interest in SBN, or 1,000 shares, from PT Mcash Integrasi Tbk, for a total purchase price of Rp210,000,000.

Sehingga pada 31 Desember 2025, kepemilikan Grup pada SBN atas menjadi 100%.

Therefore as at December 31, 2025, ownership of Group of SBN become 100%.

SBN bergerak dalam bidang industri, perdagangan serta jasa terkait telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

SBN is engaged in industry, trade and services related to telecommunications, computer programming and information technology, and is domiciled in South Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 46% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH. 01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051. AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman komputer, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796. AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 24 Februari 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer,S.H., M.Kn., DMM mendirikan DMMXVT dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000. Kepemilikan 50% saham atau sebanyak 50.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp500.000.000 merupakan bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU- 0044289.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 25 Februari 2025.

DMMXVT bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdangangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan, dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT DMMX Vizion Teknologi (DMMXVT)

Based on Notarial Deed No. 36 dated February 24, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established DMMXVT with authorized capital of Rp1,000,000,000 or 100,000 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp1,000,000,000. Ownership of 50% of shares or 50,000 shares with a price of Rp500,000,000 is part of the Company. The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044289.AH.01.11.Tahun 2025 dated February 25, 2025.

DMMXVT is engaged in trading of computers and computer equipment, trading of software, trading of electronic parts, trading of telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in South Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000, dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 31 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM mendirikan SMMX dengan modal dasar sebesar Rp800.000.000 atau 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000. Kepemilikan 55% saham atau sebanyak 11.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp110.000.000 merupakan bagian oleh DMM.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075257.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 3 September 2025.

SMMX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

PT Surya Mediatama Maxima (SMMX)

Based on Notarial Deed No. 44 dated August 31, 2025 made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM established SMMX with authorized capital of Rp800,000,000 or 80,00 shares with a nominal value of Rp10,000 per share and issued and fully paid capital of Rp200,000,000. Ownership of 55% off shares or 11,000 shares with a price of Rp110,000,000 is part of the DMM.

The deed of establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0075257.AH.01.01. of the year 2025 dated September 3, 2025.

SMMX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 13% kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilkan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 80 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, mendirikan STI dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 990.000.000, 99% saham atau setara dengan 9.900 lembar saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina S.H, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares amounting to Rp10,100,000,000, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 990,000,000, 99% or equivalent to 9,900 shares of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2024, STI meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp 10.779.846.000 atau setara dengan 23.333 lembar saham yang seluruh diambil oleh ESB sehingga kepemilikan Perusahaan dan ESB menjadi 99,70%.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000, dimana 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)* dan *portal* web atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto S.H., No. 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Based on Notarial Deed No. 40 dated October 29, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 10,779,846,000 or equivalent to 23,333 shares which was subscribed by the ESB therefore the ownership of the Company and ESB became 99.70%.

STI scope of activities is to engage in electric vehicles rental and trading and domiciled in Jakarta.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto S.H., No. 11, dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0028144.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH., No. 12 tanggal tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4,000,000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH., No. 10 tanggal tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SMB dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4,000,000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan S.H., No. 309 tanggal tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikan saham nya sebesar 39.960 saham senilai Rp3.996.000.000 (*at par)*, sehingga STI tidak lagi memiliki kepemilkan pada SMB.

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH., No. 12, dated April 5, 2023, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0027800.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH., No. 10, dated April 5, 2023, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0029012.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed of Charles Hermawan S.H., No. 309 dated July 30, 2026, STI sold its ownership of 39,960 shares or amounting Rp3,996,000,000 (at par), therefore STI no longer holds ownership in SMB.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and opearing lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H,. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk mengakuisisi 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran *(mice)*, penyelenggara *event* khusus *(special event)*, pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01. Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (mice), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT Digital Untuk Bangsa (DUB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 17 April 2026 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.KN., DCE mendirikan DUB dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 atau 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp990.000.000, 99% saham diambil bagian oleh DCE dan 1% saham diambil bagian oleh DMMX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087997.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 23 April 2026.

PT Digital Untuk Bangsa (DUB)

Based on Notarial Deed No. 30 dated April 17, 2026 of Chrystofer, S.H., M.KN., DCE established DUB, with authorized capital amounting to Rp1,000,000,000 or 10,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp990,000,000, 99% of which was subscribed by DCE and 1% of which was subscribed by DMMX. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0087997.AH.01.11.Tahun 2026 dated April 23, 2026.

DUB bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, dan berdomisili di Jakarta.

DUB is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman computer lainnya dan portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (E-Commerce), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI, Anak Perusahaan setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMI (a Subsidiary) agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H, BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet *(E-Commerce)*, pemrograman computer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (Anak Perusahaan) setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari BLDXKN.

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., BLDX (a Subsidiary) agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	DMM	AAP	
Aset lancar	503.733.177.014	112.709.791.794	Current assets
Aset tidak lancar	364.519.448.151	6.252.313.376	Non-current assets
Total aset	868.252.625.165	118.962.105.170	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	194.307.232.691	16.616.520.816	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	32.225.921.270	4.095.891.042	Non-current liabilities
Ekuitas	641.719.471.204	98.249.693.312	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	868.252.625.165	118.962.105.170	**Total liabilities and equity**
Pendapatan neto	182.946.541.533	257.872.687.277	Net revenues
Laba (Rugi) neto periode berjalan	(9.578.910.303)	(1.523.068.888)	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	(4.997.787.826)	(1.451.936.778)	Total comprehensive income (loss)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	DMM	AAP	
Aset lancar	522.494.381.163	110.538.413.154	Current assets
Aset tidak lancar	343.234.916.301	6.227.190.244	Non-current assets
Total aset	865.729.297.464	116.765.603.398	**Total assets**
Liabilitas jangka pendek	168.914.951.889	12.654.297.265	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	8.314.541.422	4.409.676.042	Non-current liabilities
Ekuitas	688.499.804.153	99.701.630.091	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	865.729.297.464	116.765.603.398	**Total liabilities and equity**
Pendapatan neto	693.808.480.891	500.146.682.306	Net revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	69.140.730.072	1.625.082.273	Net income (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	71.994.871.576	1.530.239.459	Total comprehensive income (loss)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan Akta Notaris No. 210 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Juni 2026 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Employees

As at September 30, 2026, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 210 dated June 17, 2026 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., about Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	:	Martin Suharlie	:	President Commissioner
Komisaris	:	Suryandy Jahja	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	:	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur	:	Niko Navea Aquino	:	Director
Direktur	:	Sari Winda Permata	:	Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tanggal 25 November 2025 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 10 dated November 25, 2025 by Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., about Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners, and Directors of the Company are as follows:

Komisaris/*Board of Commissioners*

Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner

Direksi/*Directors*

Direktur Utama	:	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur	:	Ivan Ekancono	:	Director
Direktur	:	Niko Navea Aquino	:	Director
Direktur	:	Sari Winda Permata	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners, and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 089/NFC/SK.DK/XII/24 dan No. 090/NFC/CORP/E/XII/24 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 089/NFC/SK.DK/XII/24 and No. 090/NFC/CORP/E/XII/24, the compositions of the Company's Audit Committee as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Ketua	:	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota	:	Anita Theressia	:	Member
Anggota	:	Ni Nyoman Diana Purnama Sari	:	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is Eka Asri.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki 166 dan 166 karyawan tetap (tidak diaudit).

On September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has a total of 166 and 166 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama, dan Niko Navea Aquino, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026.

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Niko Navea Aquino, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on October 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", enclosed in the Decision Letter No.KEP-347/BL/2012. Such consolidated financial statements are an english translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the functional currency Group.

b. Prinsip Konsolidasi

b. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

c. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. untuk diperdagangkan; atau

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading; or

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii. untuk diperdagangkan;
iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas di bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading;
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks and short-term time deposit with original maturities of 3 (three) months or less from the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use to an insignificant risk of changes in value.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

h. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin dan peralatan content management	4 - 8	Machineries and content management equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property and equipment is charged to profit or loss in the year the property and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property and equipment under construction which stated at cost and not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property and equipment ready for its intended use.

i. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

i. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Gedung kantor	5	Office buildings
Inventaris kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as part of “Property and equipment” on the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

j. Aset Takberwujud

j. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

k. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When entities within the Group enter into transactions with the Group's associates or joint ventures, the resulting gains or losses from such transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the parties' interests in the associates or joint ventures that are not related to the Group.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

I. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Imbalan Kerja Karyawan

m. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2023 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2023 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.
Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2023 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2023 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.
Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual profit or loss in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan produk digital

Penjualan produk digital diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk digital.

Iklan berbasis cloud digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis *cloud* digital. Pendapatan dari iklan berbasis *cloud* digital yang timbul dari penyewaan perangkat digital *signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang melekat didalamnya diakui pada saat pengendalian atas barang dan jasa telah berpindah kepada pelanggan, termasuk risiko dan manfaat signifikan.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal *web* atau *platform* digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Sale of digital products

Sales of digital products are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenue from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Clean energy products and services

Revenue from the sale of goods and services is recognized when control of the goods and services has transferred to the customer, including significant risks and rewards.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenue from sales of content entertainment recognized when significant risks and rewards have been passed to the customer.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Lease income

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Interest Income and Interest Expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

  A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan aset lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, and other current assets are included in this category.

- Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's investment in shares and investment in convertible bonds are included in this category.

- Aset keuangan pada FVTPL

  Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

  Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

- Financial assets at FVTPL

  A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

  At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

  Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

  As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's other investments are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga jangka pendek, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang pihak ketiga jangka panjang, dan surat utang konversi yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, due to related parties, long-term bank loans, financing payables, lease liabilities, long-term due to third parties and convertible note are included in this category.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian komulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset’s carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

q. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh Direksi dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun “Tambahan modal disetor”.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity’s Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at carrying amount as a business combination using the pooling-of-interest method.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those financial statements are the carrying amount of the joining entity in a business combinations of entities under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the “Additional paid-in capital" account.

t. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

t. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

u. Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year attributable to the owners of the company the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at September 30, 2026 and December 31, 2025. Accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

v. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ September *30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	Singapore Dollar (SGD)
Yuan Tiongkok (CNY)	2.685	2.401	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	4.412	4.144	Malaysian Ringgit (MYR)

w. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

x. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

x. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2p.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

Pengendalian atas DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID

Catatan 1c menjelaskan bahwa atas DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 25% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID secara sepihak.

Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya.

Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI dan EAID dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB dan EAID.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

Control over DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID

Note 1c describes that DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 29.30% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange.

The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID unilaterally.

In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders.

After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI and EAID and therefore the Group has control DMM, ESB, AAP, IDD, NXI, IOT, DCE, DMI, SBN, DMMXDI, DMMXMM, DMMXGG, BLDX, DMMXVT, DMMXSI, DMMXST, DMMXGD, SMMX, VIS, STI, DMMXDP, SIP, SMB, NSM, NIK, DVI, DUB and EAID.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 37.

Penyisihan Ekspetasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default,* maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan dan Keusangan Persediaan

Grup menyediakan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa persediaan tersebut tidak akan digunakan di masa mendatang atau persediaan tersebut akan bergerak lambat di masa mendatang. Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan keusangan persediaan yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian nilai tercatat persediaan dan penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, yang pada akhirnya memengaruhi hasil operasi Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 20 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 dan 10 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Provision For Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight-line method, between 4 and 20 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 and 10 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud. Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization, respectively, and decrease in the carrying amounts of property and equipment and intangible assets. The carrying amounts of property and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13, respectively.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, discount rate and salary increase rate which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22f.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22f.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Penambahan Entitas Anak dan Divestasi Entitas Anak

4. Acquisition of Subsidiaries and Divestment of Subsidiaries

Akuisisi Entitas Anak

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No.15 tanggal 14 April 2026, Perusahaan membeli saham DVI sebesar 9.900 saham atau setara dengan Rp990.000.000, sehingga kepemilikan perusahaan di DVI sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-023819 tanggal 28 April 2026.

Acquisition of Subsidiaries

PT Digisaham Veritas Indonesia (DVI)

Based on Notarial Deed No. 15 dated April 14, 2026 of Chrystofer, S.H., M.Kn., the Company acquired 9,900 shares of DVI, equivalent to Rp990,000,000, resulting in a 99% ownership interest in DVI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-023819 dated April 28, 2026.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian adalah sebagai berikut:

The detail of gain on purchase calculation are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair value*	
Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.003.898.080	Fair value of net identifiable assets
Nilai Investasi	990.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian	(13.898.080)	Gain on purchase
Nilai wajar aset per April 2026	1.000.267.500	Total asset as of April 2026
Total liabilitas per April 2026	(11.500.000)	Total liabilities as of April 2026
Nilai aset yang teridenfitikasi neto	988.767.500	Net identified assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (99,00%)	978.879.825	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (99.00%)

Nilai tercatat aset neto entitas yang dikombinasikan diukur dengan menggunakan harga perolehan.

The carrying amount of the entity's net assets combined is measured at cost.

	April 2026 (Tidak diaudit)/ *April 2026 (unaudited)*	
Kas dan bank	267.500	Cash and banks
Piutang pihak berelasi jangka pendek	1.000.000.000	Short-term due from related parties
Utang pihak berelasi jangka pendek	(11.500.000)	Short-term due to related parties
Total aset neto pada tanggal akuisisi	988.767.500	Net assets at acquisition date

Divestasi Entitas Anak

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 18 November 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp40.000.000.000, atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 22 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM setuju membubarkan DMMXHS dikarenakan DMMXHS sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari DMMXHS. Akibat dari transaksi di atas, DMM kehilangan kepemilikannya atas DMMXHS. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan DMMXHS tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan DMMXHS pada tanggal 22 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

Divestment of Subsidiaries

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

DMMXHS is a Private Company Limited by Shares, incorporated on November 18, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with nominal value of Rp100,000 and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMM.

Based on Deed No. 35 dated July 22, 2025, made before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM agreed to dissolve DMMXHS due to its inactivity and to prevent further potential losses from DMMXHS. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of DMMXHS. Due to the transaction, the financial statements of DMMXHS are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2025.

The financial statements of DMMXHS as at July 22, 2025 (divestment date) are as follows:

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 22, 2025 (unaudited)*	
Kas dan bank	885.000	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	9.987.000.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	9.987.885.000	Total Assets
Total Ekuitas	9.987.885.000	Total Equity

	22 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 22, 2025 (unaudited)*	
Beban lain-lain	(260.000)	Other expenses
Rugi Neto	(260.000)	Net loss

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	31 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2025 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	5.087.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(5.093.821.350)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(6.821.350)	Loss on divestment of subsidiary

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 3 Desember 2021 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000, atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham bagian oleh BLDX (entitas anak).

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM setuju membubarkan BLDXKN dikarenakan BLDXKN sudah tidak aktif dan untuk menghindari kerugian lebih besar dari BLDXKN. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan kepemilikannya atas BLDXKN. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan BLDXKN tidak lagi dikonsolidasikan oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2025.

Laporan keuangan BLDXKN pada tanggal 18 Juli 2025 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

BLDXKN is a Private Company Limited by Shares, incorporated on December 3, 2021 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share, and the issued and fully paid-up capital amounting to Rp1,500,000,000, of which 50% of the shares were subscribed by BLDX (subsidiary).

Based on Notarial Deed No. 25 dated July 18, 2025, drawn up before Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM agreed to dissolve BLDXKN due to its inactivity and to prevent further potential losses from BLDXKN. As a result of the above transaction, DMM lost its ownership of BLDXKN. Due to the transaction, the financial statements of BLDXKN are no longer consolidated by DMM as at December 31, 2025.

The financial statements of BLDXKN as at July 18, 2025 (divestment date) are as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Kas dan bank	1.432.092	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	337.500.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	338.932.092	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	374.692.709	Current liabilities
Total Liabilitas	374.692.709	Total Liabilities
Total Ekuitas	(35.760.617)	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	338.932.092	Total Equity and Liabilities

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Beban umum dan administrasi	(68.991.396)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	(210.000)	Other income - net
Rugi Neto	(69.201.396)	Net loss

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	18 Juli 2025 (Tidak diaudit)/ *July 18, 2025 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(17.880.308)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	17.880.308	Gain on divestment of subsidiary

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

SMB adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 5 April 2023 di Jakarta. Modal saham Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000, atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.000.000.000 dimana 99,90% saham bagian oleh STI (entitas anak).

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan S.H., No. 309 tanggal tanggal 31 Juli 2026, STI menjual kepemilikan saham nya sebesar 39.960 saham atau setara dengan Rp3.996.000.000 sehingga STI tidak lagi memiliki kepemilkan pada SMB. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SMB tidak lagi dikonsolidasikan oleh STI pada tanggal 30 September 2026.

Laporan keuangan SMB pada tanggal 31 Juli 2026 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

SMB is a Private Company Limited by Shares, incorporated on April 5, 2023 in Jakarta. The share capital of the Company is Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with a nominal value of Rp100,000 per share, and the issued and fully paid-up capital amounting to Rp4,000,000,000, of which 99.90% of the shares were subscribed by STI (subsidiary).

Based on Notarial Deed of Charles Hermawan S.H., No. 309 dated July 31, 2026, STI sold its ownership of 39,960 shares or amounting Rp3,996,000,000, therefore STI no longer holds ownership in SMB. As a result of the above transaction, STI lost its ownership of SMB. Due to the transaction, the financial statements of SMB are no longer consolidated by STI as at September 30, 2026.

The financial statements of SMB as at July 31, 2026 (divestment date) are as follows:

	31 Juli 2026 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2026 (unaudited)*	
Kas dan bank	-	Cash and banks
Aset lancar selain kas dan bank	4.000.000.000	Current assets except cash and banks
Total Aset	4.000.000.000	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	-	Current liabilities
Total Liabilitas	-	Total Liabilities
Total Ekuitas	4.000.000.000	Total Equity
Total Ekuitas dan Liabilitas	4.000.000.000	Total Equity and Liabilities

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	31 Juli 2026 (Tidak diaudit)/ *July 31, 2026 (unaudited)*	
Imbalan yang diterima	-	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(8.279.213)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	8.279.213	Gain on divestment of subsidiary

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.783.096.258	5.538.392.454	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	44.597.644.351	77.604.900.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	21.661.961.792		PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.341.949.319	31.606.459.606	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.260.809.519	5.813.112.236	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.889.994.207	1.135.666.080	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI	558.264.674	78.412.199	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	340.762.856	480.023.869	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	144.545.552	410.545.203	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	68.430.814	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	35.564.091	650.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	11.117.468	1.435.118	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah	3.190.901	229.728.198	PT Bank Aladin Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.886.687	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	447.289	61.546.974	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	406.769	656.769	PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.773.474.098	13.966.524.808	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	142.861.642	376.789.800	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.715.273	50.486.801	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	14.560.382	15.120.582	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.425.082	1.899.387	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Bank	102.902.012.766	131.833.957.795	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.304.847.222	8.391.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	114.989.956.246	145.763.350.249	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and banks placed in related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:
a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks and time deposits are as follows:
a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dolar Amerika Serikat	4,00%	4,00%	United States Dollar

6. Investasi Lainnya / 6. Other Investments

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Surat berharga			Trading securities
Pihak berelasi (Catatan 8a)			Related parties (Note 8a)
PT Telefast Indonesia Tbk	27.752.886.000	44.712.983.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	795.833.600	1.051.866.200	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	10.935.000	14.535.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	28.559.654.600	45.779.384.200	Total

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut: / Mutations of investments are as follows:

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk / PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	1.051.866.200	837.713.800	Beginning balance
(Rugi) laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(256.032.600)	214.152.400	Unrealized (loss) gain on other investments
Total	795.833.600	1.051.866.200	Total

PT Telefast Indonesia Tbk / PT Telefast Indonesia Tbk

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	44.712.983.000	21.451.654.600	Beginning balance
Penempatan	-	1.641.088.400	Placement
Penjualan	-	(6.084.000.000)	Redemption
(Rugi) laba investasi lainnya yang belum terealisasi	(16.960.097.000)	27.895.440.000	Unrealized (loss) gain on other investments
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi	-	(191.200.000)	Realized loss on other investments
Total	27.752.886.000	44.712.983.000	Total

PT Bank Central Asia Tbk / PT Bank Central Asia Tbk

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	14.535.000	6.772.500	Beginning balance
Penempatan	-	9.697.500	Placement
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(3.600.000)	(1.935.000)	Unrealized loss on other investments
Total	10.935.000	14.535.000	Total

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, memiliki pendapatan dividen PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp586.800 dan Rp368.500 sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, have dividend income from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp586,800 and Rp368,500, as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive, respectively.

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, laba (rugi) investasi lainnya masing-masing terdiri dari laba (rugi) yang belum terealisasi sebesar Rp17.219.729.600 dan Rp28.107.657.400. Laba (rugi) ini dicatat pada akun "Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi" dan "Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

For the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025, gain (loss) of other investment consisting of unrealized gain (loss) amounting to Rp17,219,729,600 and Rp28,107,657,400, respectively. This loss was recorded in "Unrealized gain (loss) on other investments" and "Realized loss on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga	178.412.656.571	225.932.046.966	Third parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(4.621.114.677)	(3.285.946.264)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	173.791.541.894	222.646.100.702	Third parties - net
Pihak berelasi	13.784.582.269	6.367.780.844	Related parties
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(276.978.380)	(343.684.540)	Provision for expected credit losses
Pihak berelasi - neto (Catatan 8b)	13.507.603.889	6.024.096.304	Related parties - net (Note 8b)
Total - Neto	187.299.145.783	228.670.197.006	Total - Net

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	38.530.706.769	42.943.254.645	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Piranti Teknologi Unggul	31.870.295.031	35.941.332.576	PT Piranti Teknologi Unggul
PT Fast Food Indonesia Tbk	30.641.061.020	25.162.856.615	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	12.865.615.753	4.668.689.438	PT M Cash Integrasi Tbk
Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia	-	57.730.000.000	Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia
Total	113.907.678.573	166.446.133.274	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	90.014.755.397	197.209.818.045	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	23.420.366.339	16.585.370.361	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.923.790.878	6.121.468.133	31 - 60 days
61 - 90 hari	36.302.301.336	7.366.158.607	61 - 90 days
91 - 120 hari	17.557.079.870	1.988.607.151	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	9.978.945.020	3.028.405.513	Over 120 days
Subtotal	192.197.238.840	232.299.827.810	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.898.093.057)	(3.629.630.804)	Less provision for expected credit losses
Neto	187.299.145.783	228.670.197.006	Net

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of provision for expected credit losses are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	3.629.630.804	2.280.314.850	Beginning balance
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama periode berjalan	1.278.199.575	2.522.933.914	Provision for expected credit losses during the current period
Penghapusan	90.160.653	(1.173.617.960)	Write-off
Realisasi periode berjalan	(99.897.975)	-	Current period realization
Total	4.898.093.057	3.629.630.804	Total

Pada tanggal 21 Juni 2024, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 10% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025.

On June 21, 2024, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 10% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2025.

Pada tanggal 19 Juni 2025, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) menandatangani perpanjangan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Invoice Financing. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar imbalan (ujrah) sebesar ekuivalen 10% per tahun kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2026.

On June 19, 2025, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) signed an extension of the Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (ujrah) equivalent to 10% per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2026.

Biaya diskonto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2026 adalah sebesar nihil dan Rp575.702.754 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Discounting charge for the period ended September 30, 2026 and 2025 amounting to nil and Rp575,702,754 is recorded as part of "Finance expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 36).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

8. Sifat Hubungan, Saldo, dan Transaksi Hubungan dengan Pihak - Pihak Berelasi

8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disepakati kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Type of transactions*
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, dan pendapatan neto/ *Other investments, trade receivables - related parties, trade payables - related parties, and net revenues*
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, beban keuangan dan pendapatan sewa/ *Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables related parties, due to related parties, net revenues, purchases, finance expense and rent income*
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ *The Company's shareholder*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, pendapatan sewa dan beban keuangan/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, rent income, and finance expenses*
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan jaminan utang bank/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, and guarantee for bank loans*

PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues and purchases*
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pembelian dan beban keuangan/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, lease liabilities, purchases and finance expenses*
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, dan pembelian/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, and purchases*
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, dan pendapatan sewa/ *Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, and rent income*
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, dan utang usaha - pihak berelasi/ *Trade receivables - related parties, and trade payables - related parties*
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, dan pembelian/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, and purchases*
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, net revenues, purchases, and rent income*
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases, and rent income*
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, dan pembelian/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, and purchases*
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Mitra Integrasi Telematika (d/h PT Media Karya Nusantara)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ *Due from related parties and due to related parties*
PT Sarana Cipta Digital	Asosiasi/ *Associate*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham Entitas Anak/ *Shareholder of Subsidiary*	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi, dan beban keuangan/ *Due from related parties, due to related parties, and finance expenses*
PT Digital Maksima Karunia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT DAM Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, and rent income*

PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables - related parties, due from related parties, and rent income*
PT Kavita Dana Asia	Asosiasi/ *Associate*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian *Trade payable - related parties, net revenues and purchases*
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
ZKDigimax Pte. Ltd, Singapura	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ *Due from related parties and due to related parties*
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, dan pembelian/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, and purchases*
PT Ekosistem Rintisan Digital	Asosiasi/ *Associate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
PT Niji Wicaksana Gamindo	Asosiasi/ *Associate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
PT DMMX Rans Digital	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Damcorp Digital Media	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Utang usaha - pihak berelasi dan utang pihak berelasi/*Trade payables - related parties and due to related parties*
Volta Global Pte. Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Swarahalal Retail Indonesia	Asosiasi/ *Associate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	Asosiasi/ *Associate*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*
PT Sarana Inti Harapan	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pendapatan/ *Trade receivables - related parties, trade payables - related parties and net revenues*
PT Cakra Ultima Sejahtera	Entitas afiliasi/ *Affiliated Entity*	Piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi/ *Due from related parties and due to related parties*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

a. Other investments (Note 6)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Telefast Indonesia Tbk	27.752.886.000	44.712.983.000	1,89%	3,25%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	795.833.600	1.051.866.200	0,05%	0,08%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	28.548.719.600	45.764.849.200	1,94%	3,33%	Total

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT M Cash Integrasi Tbk	12.865.615.753	4.668.689.438	0,86%	0,34%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	303.200.666	917.797.031	0,02%	0,07%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Surya Teknologi Perkasa	203.268.700	203.268.700	0,01%	0,01%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sarana Inti Harapan	135.641.450	-	0,01%	-	PT Sarana Inti Harapan
PT Alphanovation Digital Teknindo	92.424.777	1.290.000	0,01%	0,00%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Qerja Manfaat Bangsa	63.657.537	63.657.537	0,00%	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Zkdigimax Excel Noble	55.888.500	-	0,00%	-	PT Zkdigimax Excel Noble
PT Kasih Anugerah Kharisma	38.259.200	38.259.200	0,00%	0,00%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	13.036.800	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	11.022.880	203.140.952	0,00%	0,01%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	2.298.694	4.405.482	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Cakra Ultima Sejahtera	267.312	-	0,00%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Chat Bot Nusantara	-	248.435.901	-	0,02%	PT Chat Bot Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	-	5.799.803	-	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
Total	13.784.582.269	6.367.780.844	0,91%	0,45%	Total
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(276.978.380)	(343.684.540)	(0,02%)	(0,02%)	Provision for expected credit losses
Neto	13.507.603.889	6.024.096.304	0,89%	0,43%	Net

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah					Rupiah
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	1,51%	1,61%	PT Wicaksana Anugerah Indonesia
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.000.000	0,72%	0,76%	PT Alfa Omega Digitalindo
PT Mitra Integrasi Telematika (d/h PT Media Karya) Nusantara	6.487.429.997	6.487.429.990	0,44%	0,47%	PT Mitra Integrasi Telematika (formerly PT Media Karya Nusantara)
PT Mitra Cipta teknologi	1.762.664.792	-	0,12%	-	
PT Sarana Cipta Digital	768.450.000	1.168.450.000	0,05%	0,09%	PT Sarana Cipta Digital
PT Surya Teknologi Perkasa	505.700.000	505.700.000	0,05%	0,04%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT DMMX Rans Digital	457.000.000	456.000.000	0,03%	0,03%	PT DMMX Rans Digital
PT 1 Inti Dot Com	249.900.000	249.900.000	0,02%	0,02%	PT 1 Inti Dot Com
PT Digital Maksima Karunia	88.800.000	88.800.000	0,01%	0,00%	PT Digital Maksima Karunia
PT M Cash Integrasi Tbk	23.674.703	27.582.707		0,00%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Kavita Dana Asia	1.100.000	1.000.000	0,00%	0.00%	PT Kavita Dana Asia
PT Cakra Ultima Sejahtera	217.965	2.513.150	0,00%	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Multidaya Dinamika	-	9.182.730	-	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara	-	17.072.716	-	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara

Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Volta Global Pte. Ltd. (USD829.000 dan USD348.165 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	14.920.342.000	5.842.900.000	1,02%	0,43%	Volta Global Pte. Ltd. (USD829,000 and USD348,165 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (USD71.937 dan USD76.541 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.284.503.342	1.284.503.341	0,09%	0,09%	ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (USD71,937 and USD76,541 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Ringgit Malaysia					Ringgit Malaysia
ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR268.909,58 dan MYR282.463 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	1.181.943.978	1.170.445.755	0,08%	0,09%	ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia (MYR268,909.58 and MYR282,463 on September 30, 2026 and December 31,2025)
Total	60.320.832.277	49.900.585.889	4,14%	3,63%	Total

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 6,00% per tahun.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 26 Desember 2025, DMM dan WAI mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PP/AAPAOD/ VI/24 tanggal 28 Juni 2024, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 28 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Mitra Integrasi Telematika (MIT) dahulu PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 20 Agustus 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MIT, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MIT. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 1,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2024 dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MIT, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MIT. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun yang dimulai pada tanggal 28 Desember 2025 dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2026.

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

Based on the Amendment to the Loan Agreement dated December 26, 2025, DMM and WAI have extended this agreement for a period of one (1) year and will expire on December 28, 2026.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 002/PP/ AAPAOD/VI/24 dated June 28, 2024, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 28, 2025.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Mitra Integrasi Telematika (MIT) formerly PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Loan Agreement dated August 20, 2024, the Company entered into loan agreement with MIT, whereas the Company agreed to give loan to MIT. This loan will be charged interest to 1.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year commencing on December 28, 2024 and will be expired on December 28, 2025.

Based on Loan Agreement dated December 28, 2025, the Company entered into loan agreement with MIT, whereas the Company agreed to give loan to MIT. This loan will be charged interest to 9.00% per annum,. This agreement is valid for one (1) year commencing on December 28, 2025 and will be expired on December 28, 2026.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada SCD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Desember 2026.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/VI/2026 tanggal 12 Juni 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI *rate* ditambah 1% per tahun. Pinjaman ini berlaku selama 12 bulan.

Volta Global Pte. Ltd. (VGP)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan VGP, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada VGP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXFortiz/LGL-FIN/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, piutang pihak berelasi dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Logitek Digital Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT Cakra Ultima Sejahtera, PT Kavita Dana Asia, dan ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement dated December 1, 2024, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on December 1, 2025.

Based on Loan Agreement dated December 1, 2025, the Company entered into loan agreement with SCD, whereas the Company agreed to give loan to SCD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on December 1, 2026.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGLFIN/ VI/2025 dated June 12, 2025, DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2026 dated June 12, 2026, the Company entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the Company agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. This loan is valid for 12 months.

Volta Global Pte. Ltd. (VGP)

Based on Loan Agreement dated December 5, 2025, the Company entered into a loan agreement with VGP, whereas the Company agreed to provide a loan to VGP. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd.,Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXFortiz/ LGL-FIN/III/2024 dated March 15, 2024, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT 1 Inti Dot Com, PT Digital Maksima Karunia, PT M Cash Integrasi Tbk, PT Logitek Digital Nusantara, PT Multidaya Dinamika, PT Cakra Ultima Sejahtera, PT Kavita Dana Asia, and ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura pertaining to operating activities.

Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account represents payables from transactions with related parties relating to purchase of the Group's inventories with details as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	136.138.528.908	90.197.790.605	17,13%	14,42%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Zkdigimax Excel Noble	10.917.811.660	18.719.462.200	1,37%	2,99%	PT Zkdigimax Excel Noble
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.686.000.000	2.686.000.000	0,34%	0,43%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Sarana Inti Harapan	1.513.721.548	-	0,19%	-	PT Sarana Inti Harapan
PT Berkah Karunia Kreasi	1.228.600.623	1.227.341.152	0,15%	0,20%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Anugerah Teknologi Mandiri	834.681.098	171.556.094	0,11%	0,03%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Berkah Trijaya Indonesia	648.630.949	1.714.688.832	0,08%	0,27%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Cakra Ultima Sejahtera	405.504.800	-	0,05%	-	PT Cakra Ultima Sejahtera
PT Surya Teknologi Perkasa	339.040.163	341.184.524	0,04%	0,05%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Qerja Manfaat Bangsa	271.931.079	247.388.533	0,03%	0,04%	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT M Cash Integrasi Tbk	141.268.501	19.351.317.280	0,02%	3,09%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Chat Bot Nusantara	36.367.707	3.030.287	0,00%	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Kasih Anugerah Kharisma	16.042.294	23.214.902	0,00%	0,00%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT DAM Korporindo Digital	7.626.515	-	0,00%	-	PT DAM Korporindo Digital
PT Damcorp Digital Media	-	76.639.978	-	0,01%	PT Damcorp Digital Media
Total	155.185.755.845	134.759.614.387	19,51%	21,53%	Total

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek					**Short term**
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
ZKDigimax Pte Ltd, Singapura (USD3.511.467 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	63.199.383.071	58.929.439.193	7,95%	9,42%	ZKDigimax Pte Ltd, Singapore (USD3,511,467 each on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd (USD672,89 dan USD716 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	12.015.095	12.015.095	0.00%	0,00%	Infi Asia E-Mobility Pte Ltd (USD 672.89 and USD716 on September 30, 2026 and December 31, 2025)

Rupiah					Rupiah
PT M Cash Integrasi Tbk	9.321.480.003	3.810.744.523	1,17%	0,61%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.630.000.000	3.630.000.000	0,46%	0,58%	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.998.000.000	3.937.500.000	0,25%	0,63%	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.247.852.684	1.764.531	0,28%	0,00%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Swarahalal Retail Indonesia	792.000.000	913.000.000	0,10%	0,15%	PT Swarahalal Retail Indonesia
PT Anugerah Teknologi Mandiri	355.929.522	387.356.355	0,04%	0,06%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Damcorp Digital Media	315.000.000	315.000.000	0,04%	0,05%	PT Damcorp Digital Media
PT Mitra Integrasi Telematika (d/h PT Media Karya) Nusantara	296.500.000	296.500.000	0,04%	0,05%	PT Mitra Integrasi Telematika (formerly PT Media Karya Nusantara)
PT DAM Korporindo Digital	39.823.001	3.549.272	0,01%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Sicepat Mcash Indonesia	16.634.392	16.634.392	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Berkah Trijaya Indonesia	9.946.370	5.910.798	0,00%	0,00%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Qerja Manfaat Bangsa	7.419.969	-	0,00%	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Surya Teknologi Perkasa	4.327.000	4.327.000	0,00%	0,00%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Berkah Karunia Kreasi	208.323	4.415.658	0,00%	0,00%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Cakra Ultima Sejahtera	74.439	251.551	0,00%	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahtera
Total	82.246.593.869	72.268.408.368	10,34%	11,55%	Total

Jangka panjang					**Long term**
Rupiah					Rupiah
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	4.640.000.000	-	0,58%	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	4.640.000.000	-	0,58%	-	Total

ZKDigimax Pte Ltd., Singapura

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak berelasi DMM kepada ZKDigimax Pte. Ltd. merupakan utang atas investasi.

ZKDigimax Pte Ltd., Singapore

As at September 30, 2026, and December 31, 2025, due to related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte. Ltd. represent payable on investments.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 tanggal 1 September 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2024. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2025, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2024 dated September 1, 2024, DMM entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2024. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2025, this loan has been paid.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 tanggal 21 September 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Perjanjian Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 23 September 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL FIN/IX/2025 dated September 21, 2025, DMM entered into a loan agreement with ERD, whereby ERD agreed to provide a loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from September 23, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT M Cash Integrasi Tbk

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang kepada PT M Cash Integrasi Tbk merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 5 Desember 2025. Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun atau sampai dengan 5 Desember 2027.

PT M Cash Integrasi Tbk

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, due to PT M Cash Integrasi Tbk represents loans obtained by the Company on December 5, 2025. This loan will be charged interest of 12% per annum. This agreement is valid for two (2) year and will be expired on December 5, 2027.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan PerjanJian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 tanggal 8 April 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 8 April 2025. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun. Pada tahun 2026, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2026 tanggal 8 April 2026, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 8 April 2026. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Berdasarkan Perjanjian Investasi Pendanaan Kendaraan Bermotor Listrik No. 007/LGL-PKS/STIATM/VIII-24 tanggal 16 Agustus 2024, STI mengadakan perjanjian investasi pendanaan kendaraan bermotor listrik dengan ATM, dimana ATM setuju untuk memberikan bantuan pendanaan investasi kendaraan kepada STI dengan total investasi sebesar Rp17.150.000.000.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL FIN/III/2025 tanggal 24 Maret 2025, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sesuai dengan BI rate ditambah 1% per tahun.

PT 1 Inti Dot Com

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang PT 1 Inti Dot Com merupakan pinjaman yang diperoleh IDD pada tanggal 1 Oktober 2024, yang digunakan untuk kegiatan operasi Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenai bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun atau sampai dengan 1 Oktober 2026. Pinjaman ini telah dilunasi tahun 2025.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak berelasi dari PT Swarahalal Retail Indonesia, PT Mitra Integrasi Telematika (d/h PT Media Karya Nusantara), PT Sicepat Mcash Indonesia, Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd., PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Karunia Kreasi, PT DAM Korporindo Digital dan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2025 dated April 8, 2025, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from April 8, 2025. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum. In 2026, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX NWG/LGL-FIN/IV/2026 dated April 8, 2026, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This Loan Agreement is valid for a period of 12 (twelve) months starting from April 8, 2026. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

Based on the Electric Motor Vehicle Funding Investment Agreement No. 007/LGL-PKS/STIATM/ VIII-24 dated August 16, 2024, STI entered into an electric motor vehicle funding investment agreement with ATM, where ATM agreed to provide vehicle investment funding assistance to STI with a total investment of Rp17,150,000,000.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL FIN/III/2025 dated March 24, 2025, DMM entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL FIN/III/2026 dated March 24, 2026, the Company entered into loan ag-reement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to the Company. This loan will be charged interest according to BI rate plus 1% per annum.

PT 1 Inti Dot Com

As at December 31, 2024, due to PT 1 Inti Dot Com represents loans obtained by IDD on October 1, 2024, used for operating activities of the Company. This loan will be charged interest of 12% per annum. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on October 1, 2026. This loan has been paid in 2025.

As at September 30, 2026, and December 31, 2025, due to related parties from PT Swarahalal Retail Indonesia, PT Mitra Integrasi Telematika (formerly PT Media Karya Nusantara), PT Sicepat Mcash Indonesia, Infi Asia E-Mobility Pte.Ltd., PT Berkah Trijaya Indonesia, PT Surya Teknologi Perkasa, PT Berkah Karunia Kreasi, PT DAM Korporindo Digital and PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk to operating activities.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Januari 2026, IOT mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, dimana PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk setuju untuk memberikan pinjaman kepada IOT. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Based on Loan Agreement dated January 1, 2026, IOT entered into loan agreement with PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, whereas PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk agreed to give loan to IOT. The loan will be charged interest to 9% per annum. This agreement is valid for two (2) years.

f. Liabilitas sewa (Catatan 25)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp13.196.660.988 dan Rp15.431.265.983 atau setara dengan 1,66% dan 2,47% dari total liabilitas.

f. Lease liabilities (Note 25)

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp13,196,660,988 and Rp15,431,265,983 or equivalent of 1.66% and 2.47% to total liabilities.

g. Pendapatan neto (Catatan 31)

g. Net revenues (Note 31)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Total Pendapatan Neto/*Percentage to Total Net Revenues* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT M Cash Integrasi Tbk	75.624.779.036	242.741.010.614	4,47%	7,91%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.194.158.149	14.147.174.853	0,19%	0,46%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.250.212.947	710.640.302	0,07%	0,02%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Sarana Inti Harapan	28.085.658	-	0,00%	-	PT Sarana Inti Harapan
PT Berkah Karunia Kreasi	17.710.007	1.000.888.998	0,00%	0,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Logitek Digital Nusantara	15.143.676	24.560.546	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Telefast Indonesia Tbk	1.313.886	75.060.124	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT DAM Korporindo Digital	17.864	22.169	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	-	53.509.086	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
Total	80.131.421.223	258.752.866.692	4,74%	8,42%	Total

h. Pembelian (Catatan 32)

h. Purchases (Note 32)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30,2025*	Persentase terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	109.958.588.190	187.732.836.641	6,68%	6,46%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	65.345.836.119	472.203.906.152	3,97%	16,25%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	54.641.078.203	212.920.353.460	3,32%	7,33%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Cakra Ultima Sejahtera	7.034.513.077	-	0,43%	0,00%	PT Cakra Ultima Sejahter
PT Anugerah Teknologi Mandiri	2.927.710.677	1.289.057.807	0,18%	0,04%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Kasih Anugerah Kharisma	148.524.500	486.199.261	0,01%	0,02%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Berkah Karunia Kreasi	41.697.797	30.033.985.265	0,00%	1,03%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Chat Bot Nusantara	38.422.306	14.171.714.392	0,00%	0,49%	PT Chat Bot Nusantara
PT Multidaya Dinamika	-	50.372	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT DAM Korporindo Digital	-	11.713.515	0,00%	0,00%	PT DAM Korporindo Digital
PT Logitek Digital Nusantara	-	620.016	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
Total	240.136.370.869	918.850.436.881	14,59%	31,62%	Total

i. Pendapatan sewa / Rent income

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT M Cash Integrasi Tbk	195.479.118	203.660.937	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	195.479.118	187.297.299	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	138.427.515	122.063.877	PT Logitek Digital Nusantara
PT DAM Korporindo Digital	93.906.630	93.906.630	PT DAM Korporindo Digital
PT Multidaya Dinamika	74.454.543	69.954.543	PT Multidaya Dinamika
PT Alphanovation Digital Teknindo	81.081.081	67.909.095	PT Alphanovation Digital Teknindo
Total	778.828.005	744.792.381	Total

j. Beban keuangan (Catatan 36) / Finance expenses (Note 36)

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Total Beban Keuangan/ *Percentage to Total Finance Expenses* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)					Interest expenses on lease liabilities (Note 36)
PT Anugerah Teknologi Mandiri	750.725.440	1.194.266.452	8,45%	44,19%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Beban bunga utang pihak berelasi					Interest expenses on due to related parties
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.195.811.808	178.867.223	13,45%	6,62%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	580.063.197	16.490.351	6,53%	0,61%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com	-	435.133.334		16,10%	PT 1 Inti Dot Com
Total	2.526.600.445	1.824.757.360	28,43%	67,52%	Total

k. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 33) / Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Note 33)

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp8.762.453.233 dan Rp8.526.444.738, atau setara dengan 9,30% dan 8,42% dari total beban usaha.

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp8,762,453,233 and Rp8.526.444.738 or equivalent with 9.30% and 8.42% from total operating expenses, respectively.

l. Jaminan utang bank / Guarantee for bank loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 30 September 2026, jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk kepada IOT adalah bangunan Lt. 7 milik PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of September 30, 2026, the collateral for the credit facility granted by PT Bank CIMB Niaga Tbk to IOT is the 7th floor building owned by PT Anugerah Teknologi Mandiri, a related party.

PT Bank Central Asia Tbk

Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 12).

Pada tanggal 30 September 2026, jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh IOT dari PT Bank Central Asia Tbk terdiri atas:

1. 1 unit apartemen penthouse regent residence Lt. 55, unit 55N, 55S dan 55PH atas nama Martin Suharlie.
2. Personal Guarantee atas nama Martin Suharlie.

PT Bank Central Asia Tbk

Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 12).

As at September 30, 2026, guarantees provided by related parties for credit facility obtained by IOT from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

1. 1 unit of penthouse apartment at regent residence, floor 55, unit 55N, 55S and 55PH in the name of Martin Suharlie.
2. Personal Guarantee in the name of Martin Suharlie.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Jaminan Perusahaan dari DCE dan SBN secara bersama-sama dan tersendiri senilai bangunan yang dimiliki oleh DCE dan piutang yang dimiliki oleh SBN digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally limited to the value of the buildings owned by DCE and the receivables owned by SBN were pledged as collateral for long-term bank loans from PT Bank Rakyar Indonesia (Persero) Tbk (BRI).

9. Persediaan / Inventories

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The inventory details by products as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perangkat keras dan pendukung	163.611.228.332	55.647.139.330	Hardwares and peripherals
Produk *digital*	132.549.457.939	126.490.525.320	Digital products
Kendaraan listrik dan suku cadang	26.330.977.863	33.835.871.376	Electric vehicles and spareparts
Total	322.491.664.134	215.973.536.026	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of inventories are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	215.973.536.026	218.649.927.043	Beginning balance
Pembelian (Catatan 32)	1.645.115.786.930	3.847.229.053.467	Purchases (Note 32)
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	(1.538.597.658.822)	(3.849.905.444.484)	Cost of revenues (Note 32)
Saldo akhir	322.491.664.134	215.973.536.026	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup berupa signage dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.553.000.000 dan Rp15.000.000.000.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's signage and screen inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp27,553,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Management believes that the inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025 were adequately insured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

10. Uang Muka / Advances

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembelian persediaan	122.728.868.235	124.463.160.567	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	5.532.767.341	7.394.580.587	Purchase of property and equipment
Lain-lain	3.979.629.718	3.102.382.592	Others
Total	132.241.265.294	134.960.123.746	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka milik Grup, untuk pembelian persediaan produk *digital* dan pembelian persediaan produk signage dan layar.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, advances for purchase of inventories represent advances owned by the Group, for the purchase of digital products and purchase of signage and screen.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka milik Perusahaan untuk renovasi bangunan dan SBN, Entitas Anak, untuk pembelian aset tetap peralatan *content management* dan bangunan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, advances purchase of inventories represent advances owned by the Company for building renovation and SBN, Subsidiary, for the purchase of property and equipment content management equipment and building.

11. Piutang Pihak Ketiga / 11. Due From Third Parties

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Dezer Ruang Bicara	29.299.008.544	28.313.123.273	PT Dezer Ruang Bicara
PT Bumilangit Entertainment Corpora	2.500.000.000	2.500.000.000	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Total	31.799.008.544	30.813.123.273	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amendemen terakhir pada tanggal 12 Desember 2025, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp888.184.931. (Catatan 35).

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021. The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on December 12, 2025, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2026.

As at September 30, 2026 and 2025, this receivable has accrued interest amounting Rp888,184,931, respectively (Note 35).

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 29 Juli 2025, Perusahaan dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 19 Juli 2024, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2024. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen, dengan amandemen terakhir pada tanggal 2 September 2025, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00%.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on July 29, 2025, the Company and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Based on Loan Agreement dated July 19, 2024, DMM entered into loan agreement with BEC, whereas DMM agreed to give loan to BEC. With agreement period until August 31, 2024. This loan will be charged interest to 12.00% per annum.

This amendment has been amended several times, with the latest amendment on September 2, 2025, DMM and BEC extend the agreement period until August 31, 2026.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

12. Aset Tetap / 12. Property and Equipment

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

30 September 2026/*September 30, 2026*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	134.011.997.438	470.052.083	-	2.461.696.553	136.943.746.074	Buildings
Inventaris kantor	11.806.732.971	415.628.909	-	-	12.222.361.880	Office equipment
Mesin dan peralatan *content management*	267.817.722.703	92.053.162.545	(32.410.677.502)	172.941.593	327.633.149.339	Machineries and content management equipment
Kendaraan	30.197.635.959	3.788.070.966	-	142.720.540	34.128.427.465	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 25)						Right-of-use assets (Note 25)
Ruang kantor	44.129.115.711	-	-	(1.985.401.552)	42.143.714.159	Office buildings
Inventaris kantor	1.119.506.267	-	-	-	1.119.506.267	Office equipment
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Gedung	623.573.696	-	-	(623.573.696)		Buildings
Kendaraan	6.719.154.739	-	-	139.667.336	6.858.822.075	Vehicles
Mesin dan Peralatan	-	34.216.000	-	-	34.216.000	Machine and Equipment
Total Harga Perolehan	499.549.439.484	96.761.130.503	(32.410.677.502)	308.050.774	564.207.943.259	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	27.109.395.332	5.612.506.627	-	-	32.721.901.959	Buildings
Inventaris kantor	12.635.039.826	899.345.178	-	-	13.534.385.004	Office equipment
Mesin dan peralatan *content management*	179.873.164.703	43.946.894.272	(31.984.692.504)	(7.089.755)	191.828.276.716	Machineries and content management equipment
Kendaraan	20.844.221.054	3.381.728.564	-	-	24.225.949.618	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 25)						Right-of-use assets (Note 25)
Ruang kantor	25.652.947.268	3.314.167.083	-	-	28.967.114.351	Office buildings
Inventaris kantor	497.558.341	279.876.567	-	-	777.434.908	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	266.612.326.524	57.434.518.291	(31.984.692.504)	(7.089.755)	292.055.062.556	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	232.937.112.960				272.152.880.703	Net Book Value

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	128.499.775.138	5.512.222.300	-	-	134.011.997.438	Buildings
Inventaris kantor	14.028.553.243	2.779.837.389	-	(5.001.657.661)	11.806.732.971	Office equipment
Mesin dan peralatan *content management*	230.219.595.905	27.177.444.087	(7.380.228.269)	17.800.910.980	267.817.722.703	Machineries and content management equipment
Kendaraan	36.474.357.871	3.026.797.788	(9.875.411.591)	571.891.891	30.197.635.959	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 25)						Right-of-use assets (Note 25)
Ruang kantor	41.223.014.167	2.906.101.544	-	-	44.129.115.711	Office buildings
Inventaris kantor	1.119.506.267	-	-	-	1.119.506.267	Office equipment
Aset dalam pembangunan						Construction in progress
Gedung	110.360.361	2.498.614.887	(1.985.401.552)	-	623.573.696	Buildings
Kendaraan	6.482.404.739	3.790.571.953	-	(3.553.821.953)	6.719.154.739	Vehicles
Total Harga Perolehan	461.281.567.691	47.691.589.948	(19.241.041.412)	9.817.323.257	499.549.439.484	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	19.895.506.360	7.213.888.972	-	-	27.109.395.332	Buildings
Inventaris kantor	10.770.640.399	1.864.399.427	-	-	12.635.039.826	Office equipment
Mesin dan peralatan *content management*	136.094.400.269	46.915.432.045	(3.136.667.611)	-	179.873.164.703	Machineries and content management equipment
Kendaraan	16.820.945.394	11.671.302.489	(7.648.026.829)	-	20.844.221.054	Vehicles
Aset hak-guna (Catatan 25)						Right-of-use assets (Note 25)
Ruang kantor	21.581.555.800	5.484.083.227	(1.412.691.759)	-	25.652.947.268	Office buildings
Inventaris kantor	124.389.585	373.168.756	-	-	497.558.341	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	205.287.437.807	73.522.274.916	(12.197.386.199)	-	266.612.326.524	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	255.994.129.884				232.937.112.960	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 2025 terdiri dari:

Depreciation for the years ended September 30, 2026 and 2025 consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	43.126.860.600	40.083.950.249	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	14.277.515.863	14.192.120.559	General and administrative expense (Note 33)
Beban penjualan (Catatan 34)	30.141.828	24.089.655	Selling expenses (Note 34)
Total	57.434.518.291	54.300.160.463	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2026 and 2025, the details of gain (loss) on sale and disposal of property and equipment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Harga jual	1.111.711.712	475.171.315	Selling price
Nilai buku	(425.985.125)	(970.001.881)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	685.726.587	(494.830.566)	Gain on sale of property and equipment

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga, sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 25) dan sewa gedung untuk kantor dan gudang dari pihak ketiga.

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 25) and building rent for offices and warehouses from third parties.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki tanah di Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu dan 10976/Cibatu dengan tanggal kepemilikan yang berakhir pada tanggal 24 September 2027.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group owns land in Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu and 10976/Cibatu with ownership date expiring on September 24, 2027.

Grup berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset dalam pembangunan Grup merupakan kendaraan milik STI dan bangunan milik DMM yang masih dalam tahap pengerjaan. Persentase penyelesaian atas aset dalam pembangunan Grup adalah sebesar 95%.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's assets under construction represent vehicles owned by STI and buildings owned by DMM which are still under construction. The percentage of completion of the Group's assets under construction amounted to 95%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, one unit office space with total area 1,713 m^2 with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/ MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, bangunan yang terletak di:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8l).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8l).

SHGB di atas akan berakhir pada tanggal 24 September 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kendaraan grup sebesar Rp9.406.000.000 dan Rp5.959.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta), PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.358.130.000 dan Rp5.956.000.000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp107.005.294.030 dan Rp107.005.294.030.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp120.574.314.616 dan Rp93.104.462.411.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, building located at:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8l).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8l).

The SHGB above will expire on September 24, 2027.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, vehicles of the Group amounting to Rp9,406,000,000 and Rp5,959,000,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta), PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance (Note 24).

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp8,358,130,000 and Rp5,956,000,000, respectively.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Jasaraharja Putera, third party, with sum insured amounting to Rp107,005,294,030 and Rp107,005,294,030, respectively.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp120,574,314,616 and Rp93,104,462,411, respectively.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

13. Aset Takberwujud / 13. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	23.064.879.408	-	-	-	23.064.879.408	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	78.800.000	-	-	-	78.800.000	Trademark
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	2.357.136.000	-	-	-	2.357.136.000	Software
Total Biaya Perolehan	25.602.615.408				25.602.615.408	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	18.507.623.705	1.995.966.975	-	-	20.503.590.680	Software
Lisensi	49.999.997	-	-	-	49.999.997	License
Paten	39.929.144	9.712.494	-	-	49.641.638	Patent
Merek	52.185.000	17.729.998	-	-	69.914.998	Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	18.649.737.846	2.023.409.467	-	-	20.673.147.313	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	6.952.877.562				4.929.468.095	Net Book Value

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pelepasan Entitas Anak/ *Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	23.064.879.408	-	-	-	23.064.879.408	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	71.800.000	7.000.000	-	-	78.800.000	Trademark
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	500.400.000	1.856.736.000	-	-	2.357.136.000	Software
Total Biaya Perolehan	23.738.879.408	1.863.736.000	-	-	25.602.615.408	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	14.350.497.065	4.157.126.640	-	-	18.507.623.705	Software
Lisensi	49.999.997	-	-	-	49.999.997	License
Paten	26.979.151	12.949.993	-	-	39.929.144	Patent
Merek	14.360.000	37.825.000	-	-	52.185.000	Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	14.441.836.213	4.207.901.633	-	-	18.649.737.846	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	9.297.043.195				6.952.877.562	Net Book Value

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Perusahaan memiliki hak paten atas nama “Semolis” dengan jangka waktu 10 tahun.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, the Company has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 2025 terdiri dari:

Amortization for the years ended September 30, 2026 and 2025 consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	1.358.521.884	866.587.494	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	664.887.583	2.258.680.954	General and administrative expense (Note 33)
Total	2.023.409.467	3.125.268.448	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group’s management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at September 30, 2026 and 2025.

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi / 14. Investment in Associates

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.333.014	1.995.380.613	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Sarana Cipta Digital	92.374.206	92.428.206	PT Sarana Cipta Digital
Entitas Anak			Subsidiaries
ZKDigimax Pte. Ltd.	70.843.037.184	66.343.999.904	ZKDigimax Pte. Ltd.
PT Kavita Dana Asia	18.584.448.364	21.310.953.710	PT Kavita Dana Asia
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.739.773.815	3.739.881.816	PT Niji Wicaksana Gamindo
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.333.015	1.995.380.613	PT Ekosistem Rintisan Digital
PT Swarahalal Retail Indonesia	1.960.352.800	1.983.462.162	PT Swarahalal Retail Indonesia
PT Damcorp Digital Media	429.720.082	430.392.096	PT Damcorp Digital Media
PT DMMX Rans Digital	295.379.733	295.519.733	PT DMMX Rans Digital
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd.	12.015.095	12.015.095	Infi Asia E-Mobility Pte Ltd.
Total	99.947.767.308	98.199.413.948	Total

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table is the summarized financial information for associate as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Penjualan Neto/ *Net sales*	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ *Total Comprehensive Income (Loss)*	% Kepemilikan/ *% Ownership*
30 September 2026/ *September 30, 2026*					
Perusahaan/*The Company*					
PT Sarana Cipta Digital	34.424.589.866	25.119.259.110	-	(270.000)	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.665.071	-	-	(237.996)	20,00%
Entitas anak/*Subsidiaries*					
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	423.103.244.124	68.888.058.204	27.299.735.347	1.146.345.174	20,00%
PT Kavita Dana Asia	87.642.495.536	84.173.116.371	17.078.803.465	(8.702.538.608)	31,33%
PT Swarahalal Retail Indonesia	10.808.792.750	1.001.000.000	-	(115.546.808)	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.665.071	-	-	(237.996)	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.638.524.901	289.090.361	-	(270.000)	40,00%
PT DMMX Rans Digital	1.343.389.200	457.250.000	-	(420.000)	33,33%
PT Damcorp Digital Media	863.008.735	3.568.568	-	(1.344.028)	50,00%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	23.898.587	-	-	-	50,00%
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
Perusahaan/*The Company*					
PT Sarana Cipta Digital	34.424.859.866	25.119.259.110	-	-	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.903.068	-	-	(255.428)	20,00%
Entitas anak/*Subsidiaries*					
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	425.835.448.887	94.115.449.366	79.903.653.873	8.628.201.346	20,00%
PT Kavita Dana Asia	94.326.737.220	83.830.894.705	67.041.163.763	(2.938.637.137)	31,33%
PT Swarahalal Retail Indonesia	10.918.310.818	1.001.000.000	-	(82.689.190)	20,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.976.903.068	-	-	(294.473)	20,00%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.638.794.901	289.090.361	-	(360.000)	40,00%
PT DMMX Rans Digital	1.342.809.200	456.250.000	-	(1.240.800)	33,33%
PT Damcorp Digital Media	904.918.924	44.134.729	-	(4.491.163)	50,00%
Infi Asia E-Mobility Pte Ltd	23.898.587	-	-	-	50,00%

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(9.238.774)	(9.120.984)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(95.197)	(117.790)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.666.029	3.990.761.226	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Rose Takarina, S.H., tanggal 7 April 2021 Perusahaan dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD sebanyak masing-masing 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan dan DMM menjadi 40,00% atau senilai Rp4.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 18 of Rose Takarina, S.H., dated April 7, 2021, The Company and DMM invest in ERD's shares as much as 200,000 shares, respectively. Resulting the Company and DMM's total ownership in ERD is 40.00% or equivalent to Rp4,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027514. AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	100.000.000	100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(7.571.794)	(7.571.794)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(54.000)	-	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	92.374.206	92.428.206	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2021 Perusahaan melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 20,00% atau senilai Rp100.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 of Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, The Company has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that the Company's ownership become is 20.00% or equivalent to Rp100,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

SCD is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000).

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000).

Rincian investasi kepada ZKDigimax Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Details of investment to ZKDigimax Pte. Ltd. are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	61.204.000.000	61.204.000.000	Acquisition cost
Bagian atas laba neto			Share in net income
Saldo awal	5.139.999.904	3.414.359.635	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	229.269.035	(713.483.226)	Share in net profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	4.269.768.245	2.439.123.495	Other comprehensive expense (income)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	70.843.037.184	66.343.999.904	Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi Smart Retail seperti LED, signage dan peripheral ritel.

ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

Ringkasan informasi keuangan dari ZKDigimax di atas adalah sebagai berikut:

The summary of ZKDigimax's financial information is set out herein:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak diaudit/*Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* (Tidak diaudit/*Unaudited)*	
Total Aset	423.103.244.124	425.835.448.887	Total Assets
Liabilitas	68.888.058.204	94.115.449.366	Liabilities
Ekuitas	354.215.185.920	331.719.999.521	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	423.103.244.124	425.835.448.887	Total Liabilities and Equity

PT Kavita Dana Asia (KDA)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	23.265.000.000	23.265.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(1.954.046.290)	(1.033.371.275)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(2.726.505.346)	(920.675.015)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	18.584.448.364	21.310.953.710	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi 47,00% atau senilai Rp47.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA is 47.00% or equivalent to Rp47,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 7 Juli 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 235.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056013.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 18 September 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., M.Kn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 235,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp23,265,000,000 or equivalent to 31.33%.The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Tahun 2023, dated September 18, 2023.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(260.118.184)	(259.974.184)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(108.001)	(144.000)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.739.773.815	3.739.881.816	Carrying amount of investment in associate

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

DMM memiliki 40% kepemilikan saham pada NWG.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Details of investment to NWG are as follows:

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0058879.AH.01.01. Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	550.000.000	550.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(119.607.904)	(117.362.322)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(672.014)	(2.245.582)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	429.720.082	430.392.096	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 20 Desember 2021, DMM membeli saham DDM sebesar 550 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DDM menjadi senilai Rp 550.000.000 atau sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated December 20, 2021, DMM purchased DDM shares amounted to 550 shares, hence DMM's ownership to DDM amounted to Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0083253.AH.01.01 Tahun 2021 dated December 29, 2021.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	300.000.000	300.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(4.480.267)	(4.066.667)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(140.000)	(413.600)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	295.379.733	295.519.733	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi 33,33% atau senilai Rp300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS is 33.33% or equivalent to Rp300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 22 Maret 2023 di Singapura. ESB memiliki 50,00% kepemilikan saham pada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. dengan harga perolehan sebesar USD737,30 (setara dengan Rp12.015.095).

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. incorporated on March 22, 2023 in Singapore. ESB has 50.00% of ownership in Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. at the cost of USD737.30 (equivalent to Rp12,015,095).

Rincian investasi kepada Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

Details of investment to Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd. are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	12.015.095	12.015.095	Acquisition cost
Bagian atas laba neto			Share in net income
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	Share in net income for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	12.015.095	12.015.095	Carrying amount of investment in associate

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd bergerak dalam bidang mobilitas listrik *(e-mobility)* mencakup produksi, distribusi, atau layanan terkait kendaraan listrik dan teknologi pendukungnya.

Infi Asia E-Mobility Pte. Ltd is engaged in field of e-mobility, including the production, distribution, and services related to electric vehicles and supporting technologies.

PT Swarahalal Retail Indonesia (SRI)

PT Swarahalal Retail Indonesia (SRI)

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Harga perolehan	2.000.000.000	2.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(16.537.838)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(23.109.362)	(16.537.838)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	1.960.352.800	1.983.462.162	Carrying amount of investment in associate

SRI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 12 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047231.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 04 April 2018.

SRI was established based on Notarial Deed No. 24 dated February 12, 2018 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047231.AH.01.11.Tahun 2018 dated April 04, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 18 September 2025 yang dibuat dihadapan Chrystofer, S.H., M.Kn., MRI melakukan perubahan nama dari PT MCASH Ritel Indonesia menjadi PT Swarahalal Ritel Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0219605.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 19 September 2025.

Based on Notarial Deed No. 19 dated September 18, 2025 of Chrystofer, S.H., M.Kn. MRI changed its name from PT MCASH Ritel Indonesia to PT Swarahalal Ritel Indonesia. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0219605.AH.01.11.Tahun 2025 dated September 19, 2025.

SRI bergerak dalam bidang penjualan retail dan berdomisili di Jakarta.

SRI is engage in retail sales and domiciled in Jakarta.

IOT memiliki kepemilikan saham pada SRI sebesar 20% kepemilikan.

IOT has a share ownership in SRI of 20% ownership.

15. Investasi Saham

15. Investment in Shares

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
PT Jalan Terus Saja	3.333.343.582	3.333.343.582	PT Jalan Terus Saja
PT Maka Rios Bensu Kopi	180.000.000	180.000.000	PT Maka Rios Bensu Kopi
Total	62.456.207.361	62.456.207.361	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki 3,00% kepemilikan saham pada BEC dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has 3.00% shares on BEC at cost Rp22,193,263,679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan DMM menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 19).

Based on Notarial Deed No. 13 of Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing DMM ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 19).

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, DMM memiliki 17,00% kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki 10,00% kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris dari Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., No. 18 tanggal 22 Desember 2025, DMM menerima pendapatan deviden sebesar Rp5.000.000.000 atas kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Jalan Terus Saja (JTS)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki 8,50% kepemilikan saham pada JTS melalui DMMX dan ESB memiliki 17,00% kepemilikan dengan harga perolehan Rp10.000.030.752.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 5 April 2024, ESB, menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual seluruh kepemilikan saham pada JTS atau sebanyak 48.716 lembar dengan harga senilai Rp6.666.687.168 atau yang sama dengan nilai nominalnya kepada Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi dan Pudjianto. Akibat dari transaksi di atas, ESB kehilangan kepemilikannya atas JTS.

PT Maka Rios Bensu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Bensu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

16. Investasi pada Obligasi Konversi

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

Berdasarkan adendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025. Pada 2022, terdapat penambahan investasi pada obligasi melalui reklasifikasi investasi lainnya sebesar Rp40.000.000.000. Addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi tersebut telah di perpanjang pada 6 Februari 2026.

Berdasarkan Surat No. 012/NGS/BNG/II/2025 pada tanggal 22 Desember 2025 terkait permohonan penghapusan bunga pinjaman (*waiver*) dikarenakan PT Niji Games Studio mengalami kerugian pada tahun buku 31 Desember 2025. DMM sepakat memberikan *waiver* atas bunga pinjaman sehingga tidak adanya bunga yang ditagihkan kepada PT Niji Games Studio.

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, DMM has 17.00% shares on PT Meta Pravia Digital at carrying amount Rp9,261,352,611.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has 10.00% shares on PT Dektos Digital Corbuzier at cost Rp7,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 of Simon Peter Sinarta, S.E, S.H, M.Kn., dated December 22, 2025, DMM has received dividend income amounting Rp5,000,000,000 from owned investment in shares at PT Dektos Digital Corbuzier.

PT Jalan Terus Saja (JTS)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has 8.50% shares ownership on JTS Saja through DMMX and ESB has 17.00% ownership at cost Rp10.000,030,752.

Based on Notarial Deed No. 11 of Chrystofer, S.H., M.Kn., dated April 5, 2024, ESB, signed a sale and purchase agreement to sell all shares in JTS or 48,716 shares at price amounting to Rp6,666,687,168 or same as nominal amount to Just Keep Moving Pte. Ltd., PT Mitra Membangun Cakrawala, Anthony Setiadi and Pudjianto. As a result of the above transaction, ESB lost its ownership over JTS.

PT Maka Rios Bensu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, DMM has shares on PT Maka Rios Bensu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

16. Investment In Convertible Bonds

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bond bear no interest and will mature on September 29, 2023. These convertible bond can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025. In 2022, there was additional investment in bond through reclassification of other investments amounting to Rp40,000,000,000. The addendum to the convertible bond issuance agreement has been extended at February 6, 2026.

Based on Letter No. 012/NGS/BNG/II/2025 dated December 22, 2025 regarding the application for loan interest waiver because PT Niji Games Studio experienced a loss in the financial year of December 31, 2025. DMM agreed to provide a waiver on loan interest so that no interest was charged to PT Niji Games Studio.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

17. Other Non-current Assets

This account consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Uang muka untuk investasi film	7.236.777.002	7.511.931.835	Advances for film investment
Pajak dibayar di muka lainnya - jangka panjang	1.367.720.825	-	Other prepaid taxes - long term
Uang muka pengembangan *game* dan *e-learning*	733.634.296	733.634.296	Advances for game development and e-learning
Lain-lain	970.231.576	1.975.210.072	Others
Total	10.308.363.699	10.220.776.203	Total

Uang muka untuk investasi film

DMMXMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp971.344.687.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp5.296.258.142. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.554.171.055.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp975.118.398.

Advances for film investment

DMMXMM

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Until the date of the consolidated financial statements, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp971,344,687.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp5,296,258,142. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Until the date of the consolidated financial statements, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,554,171,055.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. Until the date of the consolidated financial statement, the extension of the agreement is still in process.

Until the date of the consolidated financial statements, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp975,118,398.

Uang muka pengembangan *game* dan *e-learning*

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BLDX telah melakukan investasi atas projek tersebut masing-masing sebesar Rp640.845.666.

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BLDX telah melakukan investasi atas projek tersebut sebesar Rp92.788.630.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX agreed to invest for video game development. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, BLDX has invests in the project amounted Rp640,845,666.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX agreed to invest for development e-learning platform. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, BLDX has invests in the project amounted Rp92,788,630.

Pajak dibayar di muka lainnya - jangka panjang

VIS

Pada tanggal 26 Februari 2026, VIS menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) Nomor 41/LHPU/BC.093/2026 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berdasarkan hasil penelitian ulang atas transaksi impor Perusahaan dengan jumlah tagihan sebesar Rp1.367.720.825. Seluruh tagihan tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan dan diakui sebagai aset tidak lancar lainnya.

Pada tanggal 14 April 2026, VIS mengajukan permohonan banding kepada ketua pengadilan pajak Jakarta Pusat. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, banding tersebut masih dalam proses.

Other prepaid taxes - long term

VIS

On February 26, 2026, VIS received Customs Reassessment Letter (SPKTNP) No. 41/LHPU/BC.093/2026 issued by the Directorate General of Customs and Excise as a result of the reassessment of the Company's import transactions, amounting to Rp1,367,720,825. The assessment was fully paid by the Company and has been recognized as other non-current assets in the statement of financial position.

On April 14, 2026, VIS filed appeal with the Chairman of the Tax Court in Jakarta Pusat. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

18. Utang Usaha / Trade Payables

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents payable for purchase of inventories as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinergi Teknologi Mandiri	18.438.990.048	6.475.960.390	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Gotion Green Energy Solution Indonesia	10.244.494.827	12.054.094.827	PT Gotion Green Energy Solution Indonesia
PT Ingram Micro Indonesia	879.003.011	190.921.110	PT Ingram Micro Indonesia
PT Nugen Farma Medika	660.190.275	660.190.275	PT Nugen Farma Medika
PT Berkah Digital Distrindo	6.514	6.422.419.416	PT Berkah Digital Distrindo
PT Galva Technologies Tbk	-	403.732.629	PT Galva Technologies Tbk
PT Sicepat Ekspres Indonesia	-	51.070.025	PT Sicepat Ekspres Indonesia
PT Indosat Ooredoo Hutchinson	-	133.468.089	PT Indosat Ooredoo Hutchinson
PT Sentra Awan	-	392.605.002	PT Sentra Awan
Lain-lain	8.081.075.161	6.187.873.728	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Naffa Inovations Private Limited (USD386.762 dan Nihil pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	6.960.945.354	-	Naffa Inovations Private Limited (USD386,762 and Nil on September 30, 2026 December 31, 2025)
Yitong Technology Co.,Ltd (USD2.078.480 dan Nihil pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	37.408.475.658	-	Yitong Technology Co.,Ltd (USD2,078,480 dan Nil pada September 30, 2026 dan December 31, 2025)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY305.910 dan CNY2.159.138 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025)	821.368.350	5.183.378.783	Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY305,910 and CNY2,159,138 on September 30, 2026 and December 31, 2025)
Total pihak ketiga	83.494.549.198	38.155.714.274	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 8d)	155.185.755.845	134.759.614.387	Related parties (Note 8d)
Total	238.680.305.043	172.915.328.661	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	164.960.919.750	145.225.344.734	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	35.799.890.561	5.966.596.574	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.040.773.747	4.699.392.121	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.871.565.746	11.780.360.500	61 - 90 days
91 - 120 hari	8.560.511.684	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	8.446.643.555	5.243.634.732	Over 120 days
Total	238.680.305.043	172.915.328.661	Total

19. Utang Pihak Ketiga / 19. Due to Third Parties

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			Current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
LX Ventures New Technology (Catatan 20)	14.398.400.000	16.782.000.000	LX Ventures New Technology (Note 20)
Rupiah			Rupiah
PT Anugerah Inti Kharisma	11.500.000	-	PT Anugerah Inti Kharisma
PT Sekarimaji Bayu Semesta	-	7.513.714.967	PT Sekarimaji Bayu Semesta
Total	14.409.900.000	24.295.714.967	Total
Jangka panjang			Non-current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
RR Capital Group Pte. Ltd.	26.997.000.000	25.173.000.000	RR Capital Group Pte. Ltd.

PT Sekarimaji Bayu Semesta

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang pihak ketiga DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 15). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga. Pada 30 September 2026, utang lain-lain kepada PT Sekarimaji Bayu Semesta telah dilunasi.

PT Sekarimaji Bayu Semesta

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, DMM's due to third parties to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 15). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties. As of September 30, 2026, the other payables to PT Sekarimaji Bayu Semesta had been fully settled.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

Pada tanggal 29 April 2024, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan RRC, dimana RRC setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB sebesar USD3.000.000 atau setara dengan Rp48.486.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 8,5% per tahun dan jatuh tempo 31 Desember 2025.

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Pinjaman No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDI/XII/2024 pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan dan RRC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

RR Capital Group Pte. Ltd. (RRC)

On April 29, 2024, ESB entered into a loan agreement with RRC, wherein RRC agreed to provide a loan to ESB amounting to USD 3,000,000 or equivalent to Rp48,486,000,000. The loan will bear interest at 8.5% per year and will mature on December 31, 2025.

Based on the First Amendment Loan Agreement No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDI/XII/2024 on December 20, 2024, the Company and RRC agreed to extend the loan term for one year until December 31, 2025.

Berdasarkan Amandemen Kedua Perjanjian Pinjaman No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDII/XII/2025 pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan dan RRC sepakat dengan hal-hal berikut ini:

1. Bahwa 50% dari total pinjaman sebesar USD1.500.000 atau setara dengan Rp25.173.000.000 akan dikonversikan menjadi saham melalui mekanisme surat utang konversi.
2. Pembayaran sisa pinjaman sebesar USD1.500.000 atau setara dengan Rp25.173.000.000 akan dibayarkan oleh Perusahaan dan akan jatuh tempo pada Desember 2030.

Beban bunga dari pinjaman pihak ketiga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on the Second Amendment to the Loan Agreement No. 001/ESB-LGL/RR-ESB-HF/AMDII/XII/2025 dated December 23, 2025, the Company and RRC have agreed to the following:

1. That 50% of the total loan of USD 1,500,000, or equivalent to IDR 25,173,000,000, will be converted into shares through a convertible debenture mechanism.
2. The remaining loan amount of USD 1,500,000, equivalent to IDR 25,173,000,000, will be paid by the Company and will bematurity on December 2030.

Interest expenses on loans to third parties for the years ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Finance Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. Surat Utang Konversi / Convertible Note

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jangka pendek			Current liabilities
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Altirra International Ventures Pte. Ltd. (dahulu Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.)	89.990.000.000	83.910.000.000	Altirra International Ventures Pte. Ltd. (formerly Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd)
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	53.994.000.000	50.346.000.000	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
RR Capital Group Pte. Ltd. (Catatan 19)	31.586.490.000	29.452.410.000	RR Capital Group Pte. Ltd. (Note 19)
LX Ventures New Technology	17.998.000.000	16.782.000.000	LX Ventures New Technology
Altirra Electric Mobility LLC (dahulu Mintaka Electric Mobility LLC)	15.838.240.000	14.768.160.000	Mintaka Electric Mobility LLC
Mobility Innovation Fund LLC	12.598.600.000	11.747.400.000	Mobility Innovation Fund LLC
Huang Wei	6.749.250.000	6.293.250.000	Huang Wei
Terence Ng Kheng Siang	6.749.250.000	6.293.250.000	Terence Ng Kheng Siang
SAIC - Godbell Technology Fund, LLC	5.399.400.000	5.034.600.000	SAIC - Godbell Technology Fund, LLC
Total	240.903.230.000	224.627.070.000	Total

Altirra International Ventures Pte. Ltd.

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB, Altirra International Ventures Pte. Ltd. (dahulu Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang dapat Dikonversikan senilai USD5.000.000. Surat utang ini memiliki jangka waktu 2 tahun.

Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD5.000.000 atau setara dengan Rp89.990.000.000 dan Rp83.910.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan Altirra International Ventures Pte. Ltd. telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Altirra International Ventures Pte. Ltd.

On March 21, 2023, ESB, Altirra International Ventures Pte. Ltd. (formerly Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD5,000,000. The term for these convertible note is 2 years.

On March 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and Rigel has purchased all of these convertible notes for USD5,000,000 or equivalent Rp89,990,000,000 and Rp83,910,000,000, respectively as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and Altirra International Ventures Pte. Ltd. have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Twin Tower Ventures Fund II Pte. Ltd

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD3.000.000. Surat utang ini memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp53.994.000.000 dan Rp50.346.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan TTVF telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

LX Ventures New Technology

Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD2.000.000. Surat utang ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025. Pada tanggal 28 Mei 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan LX telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD2.000.000 atau setara dengan Rp17.998.000.000 dan Rp16.782.000.000 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Surat Permohonan tanggal 22 Desember 2025, ESB dan LX Ventures New Technology telah menyetujui 50% dari Surat Utang Konversi atau senilai USD1.000.000 akan dilunasi oleh ESB dengan tanggal jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Altirra Electric Mobility LLC (dahulu Mintaka Electric Mobility LLC)

Pada September 2023, ESB, Altirra Electric Mobility LLC (dahulu Mintaka Electric Mobility LLC) (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD880.000. Surat utang ini memiliki jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD800.000 atau setara dengan Rp15.838.240.000 dan Rp14.768.160.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan surat utang konversi pada tanggal 31 Maret 2026, ESB dan Altirra Electric Mobility LLC telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo menjadi 31 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

Mobility Innovation Fund LLC

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB, Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD700.000. Surat utang ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MIF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD700.000 atau setara dengan Rp12.598.600.000 dan Rp11.747.400.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Twin Tower Ventures Fund II Pte. Ltd

On October 27, 2023, ESB, Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. The term of these convertible notes is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB has issued all of these notes, and TTVF has purchased all of these convertible notes for Rp53,944,000,000 and Rp50,346,000,000, respectively as at September 30, 2026 and December 31, 2025.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and TTVF have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

LX Ventures New Technology

On May 28, 2024 ESB, LX Ventures New Technology Investment Fund (LX) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD2,000,000. The term of these convertible notes on March 23, 2025. On May 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and LX has purchased all of these convertible notes for USD2,000,000 or equivalent Rp17,998,000,000 and Rp16,782,000,000, respectively as at September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Based on the Request Letter dated December 22, 2025, ESB and LX Ventures New Technology have agreed that 50% of the Convertible Notes or amounted USD1,000,000 will be settled by ESB will due on December 31, 2026.

Altirra Electric Mobility LLC (formerly Mintaka Electric Mobility LLC)

On September 2023, ESB, Altirra Electric Mobility LLC (formerly Mintaka Electric Mobility LLC) (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD880,000. The term of these convertible note is two (2) years. On September 9, 2023, ESB has issued all of these notes, and MEM has purchased all of these convertible notes for USD800,000 or equivalent Rp15,838,240,000 and Rp14,768,160,000 as at September 31, 2026 and December 31, 2025.

Based on the letter of request for extension of the convertible note dated March 31, 2026, ESB and Altirra Electric Mobility LLC have agreed to extend the maturity date to July 31, 2026.

On September 30, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Mobility Innovation Fund LLC

On June 28, 2024, ESB, Mobility Innovation Fund, LLC (MIF) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD700,000. The term of these convertible notes on March 23, 2025. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and MIF has purchased all of these convertible notes for USD700,000 or equivalent Rp12,598,600,000 and Rp11,747,400,000 on September 30, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalah proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Huang Wei

Huang Wei

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESB, Huang Wei menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD375.000. Surat utang ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025. Pada tanggal 16 December 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Huang Wei telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD375.000 atau setara dengan Rp6.749.250.000 dan Rp6.293.250.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

On December 16, 2024, ESB, Huang Wei signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD375,000. The term of these convertible notes on March 23, 2025. On December 16, 2024, ESB has issued all of these notes, and Huang Wei has purchased all of these convertible notes for USD375,000 or equivalent Rp6,749,250,000 and Rp6,293,250,000 on September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalah proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

Terence Ng Kheng Siang

Terence Ng Kheng Siang

Pada tanggal 16 Desember 2024, ESB dan Terence Ng Kheng Siang menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD375.000. Surat utang ini jatuh tempo pada 23 Maret 2025. Pada tanggal 7 Januari 2025, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD375.000.

On December 16, 2024, ESB and Terence Ng Kheng Siang signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD375,000. These convertible note maturity on March 23, 2025. On January 7, 2025, ESB has issued all of the convertible notes amounting to USD375,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalah proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

SAIC - Godbell Technology Fund, LLC

SAIC - Godbell Technology Fund, LLC

Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB, SAIC-Goldbell Technology Fund (SAIC) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD300.000. Surat utang ini jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025. Pada tanggal 28 Juni 2024, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan SAIC telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD300.000 atau setara dengan Rp5.399.400.000 dan Rp5.034.600.000 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

On June 28, 2024, ESB, SAIC-Goldbell Technology Fund (SAIC) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD300,000. The term of these convertible notes on March 23, 2025. On June 28, 2024, ESB has issued all of these notes, and SAIC has purchased all of these convertible notes for USD300,000 or equivalent Rp5,399,400,000 and Rp5,034,600,000 on September 30, 2026 and Desember 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026, ESB telah mengajukan surat perpanjangan kepada pemegang surat utang konversi. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, surat tersebut masih dalam proses.

On March 31, 2026, ESB submitted an extension letter to the convertible note holders. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the letter is still in process.

21. Deposit dari Pelanggan / Deposit from Customers

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of deposit from customers based on customers name are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tokopedia	8.828.425.256	24.900.445.190	PT Tokopedia
PT Billfazz Teknologi Nusantara	541.200.960	774.360.262	PT Billfazz Teknologi Nusantara
PT Kudo Teknologi Indonesia	27.311.079	128.514.889	PT Kudo Teknologi Indonesia
Lain-lain	25.926.041.403	26.132.853.552	Others
Total	35.322.978.698	51.936.173.893	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital serta produk dan layanan energi bersih.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator as well as clean energy products and services.

22. Perpajakan / 22. Taxation

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek / a. Short-term prepaid taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.026.699.749	926.750.445	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	18.062.971	Income taxes - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	500.332	-	Income taxes - Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	43.113.030.860	23.127.524.285	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 4 ayat 2	19.833.333	32.583.332	Income taxes - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 21	15.231.372	68.118.544	Income taxes - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 22	2.611.541.650	-	Income taxes - Article 22
Pajak penghasilan - Pasal 23	342.285.175	-	Income taxes - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	60.707.130	160.229.112	Income taxes - Article 25
Total	48.189.829.601	24.333.268.689	Total

b. Tagihan restitusi pajak penghasilan / b. Claims for tax refund

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan			Current year
DMM	334.958.137	-	DMM
DCE	2.107.077.275	-	DCE
DMI	217.952.104	-	DMI
DMMXDP	351.941.777	-	DMMXDP
SBN	871.935.000	-	SBN
AAP	1.260.265.153	817.554.101	AAP
ESB	39.149.402	-	ESB
IDD	163.890.360	163.890.360	IDD
VIS	-	1.311.501.401	VIS
Tahun sebelumnya			Prior year
VIS	1.311.501.401	1.431.958.934	VIS
ESB	146.732.718	146.732.718	ESB
Total	6.805.403.327	3.871.637.514	Total

VIS

Pada tanggal 28 April 2025, VIS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp1.234.322.027. Pada tanggal 20 Mei 2025, VIS telah menerima lebih bayar tersebut Rp792.972.735 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp224.323.846 dan Pajak Pertambahan Nilai Rp217.025.446.

VIS

On April 28 2025, VIS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounting to Rp1,234,322,027. On May 20, 2025, VIS received the overpayment of Rp792,972,735 after deducting the underpayment of income tax of Rp224,323,846 and Value Added Tax of Rp217,025,446.

ESB

Pada tanggal 23 Juni 2025, ESB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp922.937.781. Pada tanggal 29 Juli 2025, ESB telah menerima lebih bayar tersebut Rp911.467.056 setelah dikurangi kurang bayar pajak penghasilan Rp11.470.725.

ESB

On June 23, 2025, ESB received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2023 income tax amounting to Rp922,937,781. On July 29, 2025, ESB received the overpayment of Rp911,467,056 after deducting the underpayment of income tax of Rp11,470,725.

c. Utang Pajak / **c. Taxes Payable**

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	19.592.171	Article 4 (2)
Pasal 21	19.592.169	-	Article 21
Pasal 23	15.781.498	2.293.100	Article 23
Pasal 25	14.095.144	-	Article 25
Subtotal	49.468.811	21.885.271	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	107.166.365	112.666.810	Article 4 (2)
Pasal 21	246.036.881	40.274.238	Article 21
Pasal 22	45.418.734	-	Article 22
Pasal 23	80.498.240	178.697.373	Article 23
Pasal 25	471.696.854	672.880.442	Article 25
Pasal 29	1.035.050.066	3.864.662.779	Article 29
UMKM Final	3.905.990	288.650.000	UMKM Final
Pajak Pertambahan Nilai	7.242.214.307	785.209.616	Value Added Tax
Subtotal	9.231.987.437	5.943.041.258	Subtotal
Total	9.281.456.248	5.964.926.529	Total

d. Beban Pajak Penghasilan / **d. Income Tax Expenses**

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(77.578.829)	(77.895.006)	Deferred
Subtotal		(77.895.006)	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	5.326.904.440	8.004.147.826	Current
Tangguhan	652.271.436	(789.482.186)	Deferred
Subtotal	5.979.175.876	7.214.665.640	Subtotal
Total	5.901.597.047	7.136.770.634	Total

e. Pajak Penghasilan - Pajak Kini / **e. Income Tax - Current Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(50.542.060.387))	(10.587.506.024)	Loss before income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(49.868.325.701))	(8.703.223.107)	Subsidiaries loss before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(673.734.686)	(1.884.282.917)	Loss before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Sewa	146.258.494	255.130.898	Leases
Imbalan karyawan	206.372.546	98.937.314	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pajak	175.913.598	28.197.859	Taxes
Gaji dan tunjangan	180.839.564		Salaries and allowances
Promosi dan iklan	366.271.637	142.710.212	Marketing and promotions
Penyusutan aset tetap	84.602.001	88.169.709	Depreciation of property and equipment
Sumbangan dan jamuan	107.431.364	34.635.026	Donations and entertainment
Rugi (laba) investasi lainnya yang belum terealisasi	4.720.939.600	(2.457.150.900)	Unrealized loss (gain) on other investments
Pendapatan dividen	(11.698.100.000)		Dividend income
Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	(65.941.916)	(435.889.786)	Finance income already subjected to final tax
Lain-lain	12.519.437	276.033.621	Others
Rugi fiskal kena pajak - Perusahaan	(6.436.628.361)	(3.853.508.964)	Taxable fiscal loss - the Company
Rugi fiskal kena pajak Perusahaan (pembulatan)	(6.436.628.000)	(3.853.508.000)	Taxable fiscal loss - the Company (rounded)
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	5.326.904.440	8.004.147.826	Subsidiaries
Total beban pajak kini	5.326.904.440	8.004.147.826	Total current tax expense
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	1.398.734.679	4.885.573.231	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	1.398.734.679	4.885.573.231	Total prepaid taxes
Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan			Claims for tax refund
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	3.928.169.761	3.118.574.595	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	3.928.169.761	3.118.574.595	Total income tax payable

Perusahaan dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2025 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Perusahaan dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2025 based on the calculation above in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and subsidiaries which will be submitted to the Tax Office (KPP).

Perusahaan dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 dalam SPT yang disampaikan ke kantor pajak.

The Company and subsidiaries has reported the amount of taxable income in 2025 in the SPT which has been submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(50.542.060.387)	(10.587.506.024)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan konsolidasian	(49.868.325.701)	(8.703.223.107)	Subsidiaries loss before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(673.734.686)	(1.884.282.917)	Loss before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(148.221.631)	(414.542.242)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.345.415.437)	(511.124.737)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	1.416.058.160	847.771.760	Tax effect to unrecognized fiscal loss
Efek pembulatan	79	213	Rounding effect
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	(77.578.829)	(77.895.006)	The Company
Entitas Anak	5.979.175.876	7.214.665.640	Subsidiaries
Total	5.901.597.047	7.136.770.634	Total

f. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

Details of deferred tax assets from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	140.353.711	45.401.960	(13.520.825)	172.234.846	Employee benefits liabilities
Sewa	70.950.786	32.176.869	-	103.127.655	Right-of-use assets
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.396.584.576	-	-	2.396.584.576	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.607.889.073	77.578.829	(13.520.825)	2.671.947.077	Total deferred tax asset -The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	22.561.676.162	(652.271.436)	(195.976.575)	21.713.428.151	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	25.169.565.235	(574.692.607)	(209.497.400)	24.385.375.228	Total deferred tax assets

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan					Deferred tax assets - The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	97.845.531	60.535.947	(18.027.767)	140.353.711	Employee benefits liabilities
Aset hak-guna	-	415.281.434	-	415.281.434	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	(344.330.648)	-	(344.330.648)	Lease liabilities
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.353.630.400	42.954.176	-	2.396.584.576	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.451.475.931	174.440.909	(18.027.767)	2.607.889.073	Total deferred tax asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	19.785.857.579	2.882.321.486	(106.502.903)	22.561.676.162	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	22.237.333.510	3.056.762.395	(124.530.670)	25.169.565.235	Total deferred tax assets

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2025, Perusahaan menerima STP atas denda bunga pasal 8 (2a) KUP untuk tahun pajak 2022 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp11.913.944. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

Entitas Anak

Selama tahun 2025, Entitas Anak menerima STP atas angsuran pokok pajak dan bunga pasal 13 (2) KUP untuk tahun pajak 2020 dan 2023. Total STP tersebut adalah sebesar Rp1.950.503.038. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2025.

DMM

Pada tanggal 20 Oktober 2025, DMM menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, yang telah dicatat atas ‘‘Pajak, legal dan perijinan’’ dalam “Beban Umum dan Administrasi“ dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

g. Tax Assessment and Collection Letters

The Company

During 2025, the Company received STP on Penalty of article interest of article 8 (2a) KUP for the tax year 2022 and 2023. The total of STP amounting to Rp11,913,944. The Company has paid all the STP in 2025.

Subsidiaries

During 2025, Subsidiaries received STP on tax installments and interest of article 13 (2) KUP for the tax year 2020 and 2023. The total of STP amounting to Rp1,950,503,038. Subsidiaries has paid all the STP in 2025.

DMM

As at October 20, 2025, DMM received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2020, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as “Taxes, legal and licenses” in “General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00020/206/20/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2020/ *Year 2020*	218.993.272
SKPKB No. 00048/201/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2020/ *December 2020*	25.917.244
SKPKB No. 00027/203/20/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2020/ *December 2020*	46.720.959
			291.631.475

Pada tanggal 20 Oktober 2025, DMM menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at October 20, 2025, DMM received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year ended December 31, 2021, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details.

Nomor Surat/ *Letter Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total
SKPKB No. 00015/206/21/069/25	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2021/ *Year 2021*	309.340.817
SKPKB No. 00050/201/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2021/ *December 2021*	12.122.890
SKPKB No. 00024/203/21/069/25	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2021/ *December 2021*	1.574.474
SKPKB No. 00084/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2021/ *January 2021*	43.750.000
SKPKB No. 00085/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2021/ *March 2021*	3.494.843
SKPKB No. 00086/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2021/ *May 2021*	51.387.931
SKPKB No. 00087/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	500.143
SKPKB No. 00088/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2021/ *July 2021*	4.596.972
SKPKB No. 00069/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2021/ *August 2021*	10.092.863
SKPKB No. 00090/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2021/ *June 2021*	29.266.759
SKPKB No. 00091/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2021/ *October 2021*	3.997.324
SKPKB No. 00092/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2021/ *August 2021*	18.749.899
SKPKB No. 00093/207/21/069/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Desember 2021/ *December 2021*	10.262.397
			499.137.312

DCE

DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2019, 2020 dan 2021. Rincian atas STP yang diterima oleh DCE adalah sebagai berikut:

DCE

DCE received Notice of Tax Collection ("STP") for 2019, 2020 and 2021 tax audits. The details of STP received by DCE are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ *Tax Assessment Number*	Pajak/ *Taxes*	Masa/ *Periods*	Total	Tahun Pembayaran/ *Year of Payment*
STP No. 00169/103/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2019/ *June 2019*	417.908	2024
STP No. 00148/106/19/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	2019	453.429	2024
STP No. 00421/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	Februari 2023/ *February 2023*	13.517.897	2024
STP No. 00423/106/23/063/23	Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Income Tax Article 25*	Maret 2023/ *March 2023*	11.512.129	2024
STP No. 00011/240/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Agustus 2022/ *August 2022*	649.226	2024
STP No. 00005/103/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2022/ *December 2022*	30.402.034	2024
STP No. 00020/203/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2022/ *November 2022*	3.407.335	2024
STP No. 00013/201/22/063/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2022/ *December 2022*	3.700.757	2024
			64.060.715	

AWD

Pada tanggal 30 Januari 2026, AWD menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait kekurangan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2021, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

AWD

As at January 30, 2026, AWD received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) for the year 2021, regarding the Company's tax underpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00011/206/21/038/26	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2021/ *Year 2021*	258.840.993
SKPKB No. 00021/101/21/038/26	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2021/ *May 2021*	100.000
			258.940.993

ESB

Pada tahun 2026, ESB menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2024, yang telah dicatat atas ''Pajak, legal dan perijinan'' dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

ESB

As at 2026, ESB received the Tax Underpayment Decision Letter (SKPKB) and Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the year 2024, regarding the Company's tax overpayment, which has been recorded as "Taxes, legal and licenses" in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPKB No. 00146/203/24/069/26	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Tahun 2024/ *Year 2024*	456.856.454
SKPLB No. 00112/406/24/069/26	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(146.732.718)
			310.123.736

VIS

Pada tahun 2026, VIS menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait kelebihan pembayaran pajak Perusahaan untuk tahun pajak 2024, dengan rincian sebagai berikut:

VIS

As at 2026, VIS received the Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for the year 2024, regarding the Company's tax overpayment, with the following details

Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Pajak/** ***Taxes***	**Masa/** ***Periods***	**Total**
SKPLB No. 00030/406/24/511/26	Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(1.431.958.934)
SKPLB No. Kep-00286/KP CT/KPP.1010/2026	Pajak Penghasilan Badan/ *Corporate Income Tax*	Tahun 2024/ *Year 2024*	(125.588.795)
			(1.557.547.729)

23. Utang Bank / 23. Bank Loans

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Central Asia Tbk	11.260.999.997	348.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.180.335.778	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	55.937.500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total	89.378.835.775	348.000.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
PT Bank Central Asia Tbk	11.116.000.004	116.000.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.472.581.703	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	33.750.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.338.581.707	116.000.004	Total current maturities
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.040.254.068	231.999.996	Bank loans - net of current portion

Entitas Anak / The Subsidiaries

DMM / DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) / PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung *(Uncommitted)* dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One*, lantai 18 (Catatan 12).

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (Uncommitted) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor (Note 12).

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian Digital Signage/ Mesin EDC yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1456/OL/CS/COMMBA/ XII/2024 dated December 31, 2024, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.25% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 2021/SK/COMBA /JKT/XI/2024 tanggal 21 November 2024, DMM menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,35% menjadi 8,30% per tahun.

Based on the Notification Letter No. 2021/SK/COMBA /JKT/XI/2024 dated November 21, 2024, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.35% to 8.30% per annum.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 tanggal 17 September 2025, DMM menerima surat pemberitahuan penurunan nisbah bagi hasil dari 8,30% menjadi 8% per tahun.

Based on the Notification Letter No. 078/SK/COMBA/ REGC/JKT3/IX/2025 dated September 17, 2025, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 8.30% to 8% per annum.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m^2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE (Catatan 12);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM (Catatan 8l).

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2025 Current Ratio DMM sebesar 3,09x, Gearing Ratio sebesar 0,00x, EBITDA sebesar 0,02 x dan Debt Service Coverage sebesar 32,83x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, DMM telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank.

Pada tahun 2025, DMM telah melunasi fasilitas utang bank jangka dari CIMB.

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2025, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp6.403.246 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 01223/ PPK/0978S/2025 tanggal 2 Desember 2025.

1. DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 1 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas ini.
2. DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp348.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,58% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian forklift zoomlion.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 12).

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m^2 located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE (Note 12);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM (Note 8l).

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x

As at December 31, 2025 DMM's Current Ratio is 3.09x, the Gearing Ratio is 0.00x, the EBITDA is 0.02x and the Debt Service Coverage is 32.83x.

As at December 31, 2025, DMM has complied the financial ratios as required in the agreement.

At the year 2025, the DMM has fully paid long-term bank loan facility from CIMB.

For the years ended September 30, 2025, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp6,403,246, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expenses)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 002531/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 01223/PPK/0978S/2025 dated December 2, 2025.

1. DMM obtained Investment Loan facility 1 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.75%. The loan term is 5 years. This loan is used for working capital. As at December 31, 2025, the Company has not made disbursements on this facility.
2. DMM obtained Investment Loan facility 2 from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp348,000,000. This facility bears annual interest rate 8.58%. The loan term is 3 years. This loan was used to purchase a Zoomlion forklift.

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by DMM (Note 12).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.958/RO-JKD/ROP/COP/04/2026 tanggal 27 April 2026, DMM bersama-sama dengan PT Satu Buat Negeri (SBN) dan PT Digital Consumer Engagement (DCE), Entitas Anak, secara tanggung renteng (joint and several) memperoleh penawaran fasilitas Term Loan Facility yang bersifat non-revolving dari BRI dengan plafon sebesar Rp90.000.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu 32 (tiga puluh dua) bulan sejak tanggal akad kredit dan paling lambat harus dilunasi pada bulan Desember 2028, Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun yang dihitung secara efektif setiap bulan dan bersifat dapat ditinjau kembali (reviewable) sewaktu-waktu sesuai ketentuan suku bunga yang berlaku di BRI.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha atas pekerjaan sewa alat Palm Vein Recognition kepada PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk milik PT Satu Buat Negeri ("SBN"), Entitas Anak, yang diikat dengan jaminan fidusia. ; dan

2. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m2 yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE, Entitas Anak (Catatan 12);

Selama jangka waktu pinjaman Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- *Net Working Capital* selalu positif;
- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 300%;
- *Interest Coverage Ratio* minimum sebesar 200%; dan
- EBITDA selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2026 DMM telah memenuhi syarat covenant yang ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk:

- *Net Working Capital* berada dalam posisi positif
- *Debt-to-Equity Ratio* sebesar 35,30%
- *Interest Coverage Ratio* sebesar 249%
- EBITDA berada dalam posisi positif.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp225.000.000 dan nihil dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari “Penghasilan (beban) lain-lain”.

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Based on the Letter of Offer for Credit Decision (SPPK) No. B.958/RO-JKD/ROP/COP/04/2026 dated April 27, 2026, the Company, jointly with PT Satu Buat Negeri (SBN) and PT Digital Consumer Engagement (DCE), Subsidiaries, on a joint and several basis, obtained an offer for a non-revolving Term Loan Facility from BRI with a ceiling of Rp90,000,000,000.

This facility has a term of 32 (thirty-two) months from the date of the credit agreement and must be repaid no later than December 2028. This facility is subject to an interest rate of 8.00% per annum, calculated effectively on a monthly basis and is reviewable at any time in accordance with the applicable interest rate provisions at BRI.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Trade receivables from the rental of Palm Vein Recognition equipment to PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk owned by PT Satu Buat Negeri ('SBN'), a Subsidiary, which are secured by a fiduciary guarantee; and
2. One unit office space with total area 1,713 m2 located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020, owned by DCE, Subsidiary (Note 12)

During the term of loan, the Company is required to maintain consolidation financial ratio covenants as follows:

- Net Working Capital shall always be positive;
- Debt to Equity Ratio at a maximum of 300%;
- Interest Coverage Ratio at a minimum of 200%; and
- EBITDA shall always be positive.

As of September 30, 2026, DMM had complied with the financial covenants stipulated by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as follows;

- Positive Net Working Capital.
- Debt-to-Equity Ratio is 35.30%.
- Interest Coverage Ratio is 249%.
- Positive EBITDA.

As at September 30, 2026 and 2025, total administration fees have been charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp225,000,000 and nil, respectively, and is presented in finance expenses as part of “Other income (expenses)”.

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 12).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 12).

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00031/KNG/SPKJ/2024 tanggal 16 April 2024. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00154/KNG/SPKJ/2025 tanggal 17 April 2025. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 April 2026.

Fasilitas Kredit Lokal tersebut telah diperpanjang dengan No. 00163/KNG/SPKJ/2026 tanggal 17 April 2026. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 18 April 2027.

IOT

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara IOT dengan BCA No. 00133/SLK-KOM/2026 tanggal 12 Februari 2026, dengan jangka waktu selama 15 bulan dengan grace period 3 bulan.

Fasilitas kredit yang diperoleh merupakan *installment loan* (*Joint Facility - Multi Borrower*) dangan nilai plafon awal sebesar Rp33.000.000.000 dengan suku bunga 8% per tahun dan dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% sekali

Selama jangka waktu pinjaman IOT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity* ≤ 1,0x
- *Current Ratio* ≥ 1,0x
- *EBITDA*/Interest+Installment ≥ 1,25x

Pada tanggal 30 September 2026, Debt to equity ratio IOT sebesar 4,16x, Current Ratio sebesar 0,95x dan DSCR sebesar 4,82x. IOT belum memenuhi debt to equity rasio dan current rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank diatas. Namun, rasio EBITDA/Interest+Installment, IOT telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara IOT dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 0154/OL/CS/COMMBA/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, IOT memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp30.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8.00% per tahun dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 12).
2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 12).

The Local Credit facility has been extended, No. 00031/KNG/SPKJ/2024 dated April 16, 2024. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until March 18, 2025.

The Local Credit facility has been extended, No. 00154/KNG/SPKJ/2025 dated April 17, 2025. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until April 18, 2026.

The Local Credit facility has been extended, No. 00163/KNG/SPKJ/2026 dated April 17, 2026. This facility bears annual interest rate 10%. The loan term is valid until April 18, 2027.

IOT

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Lending Offering Letter between IOT and BCA No. 00133/SLK-KOM/2026 dated February 12, 2026 with a term of 15 months and 3 month grace period.

The credit facility obtained constitutes an installment loan (Joint Facility - Multi Borrower) with an initial credit limit of Rp33,000,000,000, bearing an interest rate of 8% per annum and subject to a one-time provision fee of 0.5%.

During the term of loan, IOT is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Debt to Equity ≤ 1,0x
- Current Ratio ≥ 1,0x
- EBITDA/Interest+Installment ≥ 1,25x

As at September 30, 2026, IOT's Debt to equity ratio is 4.16x, Current Ratio is 0.95x and DSCR is 4,82x. IOT has not complied the debt to equity ratio and current ratio as required in the agreement above. However, for EBITDA/Interest+installment ratio, IOT has complied the financial ratio as required in the agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between IOT and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 0154/OL/CS/COMMBA/II/2026 dated February 19, 2026, IOT obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp30,000,000,000. This loan bears interest at 8.00% per annum with a term of 60 months from the date of disbursement.

24. Utang Pembiayaan / 24. Financing Payables

Utang pembiayaan terdiri dari: / Financing payables consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			The Company
PT BCA Finance	266.613.677	371.084.069	PT BCA Finance
Entitas anak			Subsidiary
PT Maybank Indonesia Finance	2.133.268.236	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	2.091.436.041	2.756.685.933	PT BCA Finance
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	106.141.999	178.574.002	PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)
Total	4.597.459.953	3.306.344.004	Total
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less the portion of financing debt due within one year
Perusahaan			The Company
PT BCA Finance	-	140.553.118	PT BCA Finance
Entitas anak			Subsidiary
PT BCA Finance	763.626.374	856.452.821	PT BCA Finance
PT Maybank Indonesia Finance	559.908.152	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta)	106.141.999	97.912.937	PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta)
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.429.676.525	1.094.918.876	Total current maturities of financing payables
Bagian jangka panjang	3.167.783.428	2.211.425.128	Long-term maturities

Perusahaan / The Company

Pada tanggal 22 Juli 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp440.300.083 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2028 (Catatan 12).

On July 22, 2025, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp440,300,083 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on July 22, 2028 (Note 12).

Entitas Anak / Subsidiaries

DMM

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 2 April 2026, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian tiga (3) unit kendaraan sebesar Rp2.412.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,64% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2030.

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan 8 unit kendaraan atas nama Perusahaan (Catatan 12).

PT BCA Finance

Pada tanggal 16 Juni 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp1.728.302.072 kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029 (Catatan 12).

DMM

PT Maybank Indonesia Finance

On April 2, 2026, DMM obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of three (3) unit of vehicle amounting to Rp2,412,900,000 and subjected to fixed interest rate of 6.64% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on March 2, 2030.

The loan is collateral by 8 units vehicles in the name of the Company (Note 12).

PT BCA Finance

On June 16, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp1,728,302,072 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029 (Note 12).

Pada tanggal 25 Juni 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp178.000.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2029 (Catatan 12).

Pada tanggal 10 September 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp132.971.573 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2029 (Catatan 12).

Pada tanggal 27 September 2025, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp849.151.036 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,15% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2029 (Catatan 12).

DCE

Pada tanggal 16 Juni 2025, DCE mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp864.151.036 per kendaraan dan dikenai bunga tetap sebesar 7,02% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2029 (Catatan 12).

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan 6 unit kendaraan atas nama Perusahaan (Catatan 12).

IDD

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp798.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 12).

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 (Catatan 12).

Pada tanggal 17 September 2024, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Saqu Indonesia (dahulu PT Bank Jasa Jakarta) untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini. Fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,5% flat per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2027 (Catatan 12).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 disajikan sebagai “Beban Keuangan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

On June 25, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp178,000,000 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 25, 2029 (Note 12).

On September 10, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp132,971,573 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 10, 2029 (Note 12).

On September 27, 2025, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp849,151,036 and subjected to fixed interest rate of 7.15% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on August 27, 2029 (Note 12).

DCE

On June 16, 2025, DCE obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp864,151,036 per vehicle and subjected to fixed interest rate of 7.02% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on May 16, 2029 (Note 12).

The loan is collateral by 6 units vehicles in the name of the Company (Note 12).

IDD

As at October 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp798,500,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 12).

ESB

On October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp206,500,000 which used as collateral for this facility and subjected to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will mature on September 6, 2025 (Note 12).

On September 17, 2024, ESB obtained a financing facility from PT Bank Saqu Indonesia (formerly PT Bank Jasa Jakarta) for the purchase of 1 (one) unit of vehicles which used as collateral for this facility. This facility are subjected to fixed interest of 5.5% per annum and will mature on September 15, 2027 (Note 12).

Interest expenses on financing payables for the years ended September 30, 2026 and 2025 are presented as "Finance Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

25. Liabilitas Sewa / Lease Liabilities

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp13.518.671.167 dan Rp17.112.714.756 (Catatan 12). Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2-3 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp13,518,671,167 and Rp17,112,714,756 (Note 12). Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	16.090.151.485	19.863.621.159	Beginning balance
Penambahan	-	444.001.872	Additions
Penambahan bunga	786.775.952	1.599.016.406	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(2.519.963.547)	(3.807.109.274)	Principal
Bunga	(786.775.952)	(1.599.016.406)	Interest
Terminasi sewa	-	(410.362.272)	Leases termination
Saldo akhir	13.570.187.938	16.090.151.485	Ending balance
Lancar	2.386.516.119	4.128.877.401	Current
Tidak lancar	11.183.671.819	11.961.274.084	Non-current
Total	13.570.187.938	16.090.151.485	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,00% - 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.00% - 9.00%.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 12)	3.594.043.650	4.414.811.479	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 33)	3.671.890.939	10.475.474.006	Expenses related to short-term lease (Note 33)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8j dan 36)	786.775.952	1.232.137.774	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8j and 36)
Total yang diakui dalam laba rugi	8.052.710.541	16.122.423.259	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

26. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Employee Benefits Liabilities

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 6 Maret 2026, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group recognizes provision for employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Riana & rekan in its reports dated March 6, 2026, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	7,25%	7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal	59 tahun/*years*	59 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/*from mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/*from mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% *for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age*	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age*	Employees resignation rate per age

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	10.700.757.446	9.664.141.252	Present value of employee benefits liabilities

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban jasa kini	1.705.286.245	1.491.944.571	Current service costs
Beban bunga	439.760.844	1.884.544	Interest expense
Beban jasa lalu	(155.799.452)	94.460.141	Past service costs
Total	1.989.247.637	1.588.289.256	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(478.529.256)	61.310.641	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(474.102.187)	(178.903.730)	Effect of changes in financial assumptions
Total	(952.631.443)	(117.593.089)	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	9.664.141.252	7.667.547.058	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	1.989.247.637	2.562.642.699	Expense during the year (Note 33)
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(952.631.443)	(566.048.505)	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	10.700.757.446	9.664.141.252	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the employee benefits liabilities as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate according the requirement of Labor Law.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	6.695.851.328	8.927.801.770	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	7.655.803.060	10.207.737.413	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	7.680.891.281	10.241.188.374	Salary increase rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	6.667.444.195	8.889.925.593	Salary increase rate - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti	14,03	18,71	Weighted average duration of defined benefits obligation

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturities of undiscounted defined benefits obligations as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kurang dari 1 tahun	1.316.327.880	1.755.103.840	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	115.717.723	154.290.297	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	3.496.872.784	4.662.497.045	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	8.311.689.502	11.082.252.669	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	65.752.178.212	87.669.570.949	Over 10 years
Total	78.992.786.101	105.323.714.800	Total

27. Modal Saham / 27. Share Capital

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2026 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal price per share (full amount)*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT M Cash Integrasi Tbk	341.953.100	51,62%	100	34.195.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com	77.655.700	11,72%	100	7.765.570.000	PT 1 Inti Dot Com
Bank of Singapore Limited	40.290.920	6,08%	100	4.029.092.000	Bank of Singapore Limited
Suryandy Jahja	1.040.000	0,16%	100	104.000.000	Suryandy Jahja
Martin Suharlie	10.000	0,00%	100	1.000.000	Martin Suharlie
Masyarakat (di bawah 5%)	201.462.580	30,41%	100	20.146.258.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025* Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ *Nominal price per share (full amount)*	Total/*Total*	*Shareholders*
PT M Cash Integrasi Tbk	341.953.100	51,62%	100	34.195.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT 1 Inti Dot Com	78.978.300	11,92%	100	7.897.830.000	PT 1 Inti Dot Com
Bank of Singapore Limited	40.290.920	6,08%	100	4.029.092.000	Bank of Singapore Limited
Suryandy Jahja	1.040.000	0,16%	100	104.000.000	Suryandy Jahja
Martin Suharlie	10.000	0,00%	100	1.000.000	Martin Suharlie
Masyarakat (di bawah 5%)	200.139.980	30,21%	100	20.013.998.000	Public (below 5%)
Total saham beredar	662.412.300	100,00%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total

Saham treasuri

Perusahaan

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

Treasury stock

The Company

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133,333,500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As at December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

28. Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, details of additional paid-in capital consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000	Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares
Dikurangi:			Less:
Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304	Stock issuance costs
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696	Subtotal (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali			Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Saldo awal	(1.883.151.632)	1.974.865.112	Beginning balance
Perubahan tahun berjalan	(11.120.175)	(3.858.016.744)	Changes during the year
Subtotal	(1.894.271.807)	(1.883.151.632)	Subtotal
Aset pengampunan pajak			Tax amnesty assets
Perusahaan	91.700.000	91.700.000	The Company
Entitas Anak	261.600.000	261.600.000	Subsidiaries
Total	278.272.168.889	278.283.289.064	Total

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control as at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Mitra Integrasi Telematika (d/h PT Media Karya Nusantara)	1.901.831.680	1.901.831.680	PT Mitra Integrasi Telematika (formerly PT Media Karya Nusantara)
PT Digital Consumer Engagement	739.443.470	739.443.470	PT Digital Consumer Engagement
PT Abdi Anugerah Persada	211.608.245	211.608.245	PT Abdi Anugerah Persada
PT DMMX Belanja Digital	462.000	462.000	PT DMMX Belanja Digital
PT Satu Buat Negeri	(3.858.016.744)	(3.858.016.744)	PT Satu Buat Negeri
PT Internet Omega Teknologi	(526.177.914)	(526.177.914)	PT Internet Omega Teknologi
PT Semolis Teknologi Indonesia	(226.993.976)	(226.993.976)	PT Semolis Teknologi Indonesia
PT Digital Maxima Indonesia	(125.308.393)	(125.308.393)	PT Digital Maxima Indonesia
PT Digisaham Veritas Indonesia	(11.120.175)	-	PT Digisaham Veritas Indonesia
Total	(1.894.271.807)	(1.883.151.632)	Total

Aset pengampunan pajak Perusahaan dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000 dan Rp261.600.000.

Tax amnesty assets of the Company and IDD amounted to Rp91,700,000 and Rp261,600,000, respectively.

29. Cadangan Umum / 29. General Reserves

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Cadangan laba:			Reserves in:
2019	200.000.000	200.000.000	2019
2020	100.000.000	100.000.000	2020
2021	100.000.000	100.000.000	2021
2022	100.000.000	100.000.000	2022
2023	100.000.000	100.000.000	2023
Total	600.000.000	600.000.000	Total

30. Kepentingan Nonpengendali dan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / 30. Non-Controlling Interests and Differences in Value from Transactions with Non-Controlling Interests

a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

a. Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
DMM	454.761.743.980	488.367.552.569	DMM
AAP	49.124.846.655	49.850.815.046	AAP
Lain-lain	(91.754.175.563)	(70.020.649.280)	Others
Total	412.132.415.072	468.197.718.335	Total

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. Differences in value from transactions with non-controlling interests

The details of the differences in value from transactions with non-controlling interests as at September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
DMM	18.736.179.846	18.736.179.846	DMM
AWD	1.909.517.245	1.909.517.245	AWD
DMI	581.995.307	581.995.307	DMI
DMMXDP	13.838.148	13.838.148	DMMXDP
Total	21.241.530.546	21.241.530.546	Total

31. Pendapatan Neto / Net Revenues

Rincian pendapatan neto Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of the Group's net revenues based on business segment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Agregator produk *digital*	1.464.661.994.074	2.808.601.422.343	Digital product aggregator
Iklan berbasis *cloud*	118.840.642.571	165.795.187.048	Digital cloud advertisement
Produk dan layanan energi bersih	26.890.936.650	95.357.037.573	Clean energy products and services
Platform komersial cerdas	80.340.631.729	-	Smart Commerce Platform
Konten dan hiburan	-	235.851.120	Content and entertainment
Total	1.690.734.205.024	3.069.989.498.084	Total

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for the nine-month period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Shopee International Indonesia	512.650.104.462	552.390.563.401	PT Shopee International Indonesia
PT Noventra Teknologi Semesta	213.957.567.331	-	PT Noventra Teknologi Semesta
PT Tokopedia	181.628.715.322	329.530.631.787	PT Tokopedia
PT M Cash Integrasi Tbk	75.624.779.036	242.741.010.614	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	33.127.837.476	324.339.320.452	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	1.016.989.003.627	1.449.001.526.254	Total
Persentase*)	60,15%	47,20%	Percentage*)

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/*Percentage to total consolidated net revenues.*

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

The Group made sales to related parties (Note 8g).

32. Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Persediaan awal	215.973.536.026	218.649.927.043	Beginning balance
Pembelian	1.645.115.786.930	2.904.807.563.884	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	1.861.089.322.956	3.123.457.490.927	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(322.491.664.134)	(198.205.917.779)	Ending balance (Note 9)
Beban pokok penjualan	1.538.597.658.822	2.925.251.573.148	Cost of goods sold
Penyusutan (Catatan 12)	43.126.860.601	40.083.950.249	Depreciation (Note 12)
Upah buruh langsung	8.704.585.340	7.894.183.761	Direct labor
Beban pabrikasi	5.134.236.746	1.830.183.577	Manufacturing costs
Amortisasi (Catatan 13)	1.358.521.881	866.587.494	Amortization (Note 13)
Total	1.596.921.863.390	2.975.926.478.229	Total

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Telekomunikasi Seluler	791.308.283.437	1.409.907.641.587	PT Telekomunikasi Seluler
PT Indosat Ooredoo Hutchinson	70.105.378.378	265.057.432.435	PT Indosat Ooredoo Hutchinson
PT M Cash Integrasi Tbk	65.312.279.354	472.135.182.161	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	926.725.941.169	2.147.100.256.183	Total
Persentase*)	56,35%	73,92%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/ *Percentage to total consolidated purchases.*

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).

33. Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8k)	39.197.529.970	35.884.090.191	Salaries, wages and allowances (Note 8k)
Penyusutan (Catatan 12)	14.277.515.863	14.192.120.559	Depreciation (Note 12)
Jasa profesional	4.884.610.999	3.462.922.985	Professional fees
Sewa (Catatan 8f dan 25)	3.671.890.939	10.475.474.006	Rent (Note 8f and 25)
Pajak (Catatan 22g)	2.843.371.703	2.110.111.368	Taxes (Note 22g)
Imbalan kerja (Catatan 26)	1.989.247.637	1.588.289.256	Employee benefits (Note 26)
Utilitas	1.407.562.621	1.109.803.810	Utilities
Ekspedisi	1.772.443.933	2.000.728.814	Expedition
Sumbangan dan jamuan	1.166.168.340	869.292.422	Donations and entertainment
Perlengkapan kantor	797.229.229	1.326.898.444	Office supplies
Amortisasi (Catatan 13)	664.887.580	2.258.680.954	Amortization (Note 13)
Lainnya	7.052.930.592	10.450.925.586	Others
Total	79.725.389.406	85.729.338.395	Total

34. Beban Penjualan / Selling Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Instalasi	4.722.696.902	3.375.954.377	Installation
Pemasaran dan promosi	4.695.075.828	9.320.465.724	Marketing and promotions
Gaji, upah dan tunjangan	3.464.433.559	2.683.226.319	Salaries, wages and allowances
Perjalanan dinas	206.513.046	177.841.623	Business travel
Penyusutan (Catatan 12)	30.141.828	24.089.655	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1.335.143.419	894.374.670	Others
Total	14.454.004.582	16.475.952.368	Total

35. Pendapatan Keuangan / Finance Income

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penghasilan bunga dari kas di bank (Catatan 5)	1.183.250.671	3.267.566.116	Interest income from cash in banks (Note 5)
Pendapatan bunga pinjaman (Catatan 11)	899.594.654	888.184.931	Interest income from loans (Note 11)
Penghasilan bunga dari deposito berjangka (Catatan 5)	70.296.180	151.803.791	Interest income from time deposits (Note 5)
Total	2.153.141.505	4.307.554.838	Total

36. Beban Keuangan / 36. Finance Expenses

Akun ini merupakan beban bunga atas: / This account represents interest expenses consisting of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Utang bank (Catatan 23)	3.201.403.097	187.463.128	Bank loans (Note 23)
Utang pihak ketiga (Catatan 19)	2.893.362.137	3.181.310.137	Due to third parties (Note 19)
Utang pihak berelasi (Catatan 8e dan 8j)	1.775.875.003	630.490.908	Due to related parties (Notes 8e and 8j)
Liabilitas sewa (Catatan 8f, 8j dan 25)	786.775.952	1.232.137.774	Lease liabilities (Notes 8f, 8j and 25)
Utang pembiayaan (Catatan 24)	230.696.121	76.709.298	Finance payables (Note 24)
Anjak piutang (Catatan 7)	-	575.702.754	Factoring (Note 7)
Total	8.888.112.310	5.883.813.999	Total

37. Instrumen Keuangan / 37. Financial Instruments

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian: / The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	114.989.956.246	114.989.956.246	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	173.791.541.894	173.791.541.894	Third parties
Pihak berelasi	13.507.603.889	13.507.603.889	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.279.951.374	13.279.951.374	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	31.799.008.544	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	60.320.832.277	60.320.832.277	Due from related parties
Aset lancar lainnya	3.204.015.000	3.204.015.000	Other current assets
Subtotal	410.892.909.224	410.892.909.224	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	62.456.207.361	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through other profit or loss
Investasi lainnya	28.559.654.600	28.559.654.600	Other investments
Total Aset Keuangan	541.908.771.185	541.908.771.185	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	83.494.549.198	83.494.549.198	Third parties
Pihak berelasi	155.185.755.845	155.185.755.845	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.872.400.641	15.872.400.641	Other payables - third parties
Beban akrual	8.161.690.559	8.161.690.559	Accrued expenses
Utang pihak ketiga - jangka pendek	14.409.900.000	14.409.900.000	Short-term due to third parties
Utang pihak berelasi	82.246.593.869	82.246.593.869	Due to related parties
Utang pihak berelasi - jangka panjang	4.640.000.000	4.640.000.000	Long-term due to related parties
Surat utang konversi	240.903.230.000	240.903.230.000	Convertible notes
Utang bank jangka panjang	89.378.835.775	89.378.835.775	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	4.597.459.953	4.597.459.953	Financing payables
Utang pihak ketiga - jangka panjang	26.997.000.000	26.997.000.000	Long-term due to third parties
Liabilitas sewa	13.570.187.938	13.570.187.938	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	739.457.603.778	739.457.603.778	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	145.763.350.249	145.763.350.249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	222.646.100.702	222.646.100.702	Third parties
Pihak berelasi	6.024.096.304	6.024.096.304	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	14.251.924.947	14.251.924.947	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak ketiga	30.813.123.273	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	49.900.585.889	49.900.585.889	Due from related parties
Aset lancar lainnya	2.913.750.000	2.913.750.000	Other current assets
Sub-total	472.312.931.364	472.312.931.364	Sub-total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	62.456.207.361	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through other profit or loss
Investasi lainnya	45.779.384.200	45.779.384.200	Other investments
Total Aset Keuangan	620.548.522.925	620.548.522.925	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	38.155.714.274	38.155.714.274	Third parties
Pihak berelasi	134.759.614.387	134.759.614.387	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.425.642.789	15.425.642.789	Other payables - third parties
Beban akrual	3.576.632.982	3.576.632.982	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	24.295.714.967	24.295.714.967	Due to third parties
Utang pihak berelasi	72.268.408.368	72.268.408.368	Due to related parties
Surat utang konversi	224.627.070.000	224.627.070.000	Convertible note
Utang bank jangka panjang	348.000.000	348.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	3.306.344.004	3.306.344.004	Financing payables
Liabilitas sewa	16.090.151.485	16.090.151.485	Lease liabilities
Utang pihak ketiga - jangka panjang	25.173.000.000	25.173.000.000	Long-term due to third parties
Total Liabilitas Keuangan	558.026.293.887	558.026.293.887	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga jangka pendek, utang pihak berelasi dan surat utang konversi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar investasi saham dan investasi pada obligasi konversi dan utang pihak ketiga jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan dan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, other current assets, due from third parties, due from related parties, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, short-term due to third parties, due to related parties and convertible notes approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. Fair values of investment in shares and investment in convertible bonds and long-term due to third parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liability because there is no definite period of receipt and payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

3. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
5. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

3. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Fair value estimation

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/ *Other investments*	28.559.654.600	28.559.654.600	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*:				
Investasi saham/ *Investment in shares*	62.456.207.361	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*:				
Investasi lainnya/ *Other investments*	45.779.384.200	45.779.384.200	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*:				
Investasi saham/ *Investment in shares*	62.456.207.361	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/ *Investment in convertible bonds*	40.000.000.000	-	40.000.000.000	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2.

These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif terdiri dari investasi saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan, makan instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3.

Unquoted investment in shares with percentage of ownership less than 20% and the fair value cannot be reliably measured, therefore, these are carried at cost , the instrument is included in level 3.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

38. Financial Risk and Capital Management Objectives and Policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Currency Risk

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai mata uang asing berasal dari pinjaman dari pihak berelasi dalam mata uang Dolar Amerika.

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign currency risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a related party.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset			Assets
Setara kas			Cash equivalents
USD	905.039	16.288.883.699	USD
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
USD	900.369	16.204.845.342	USD
MYR	267.871	1.181.943.978	MYR
Aset moneter			Monetary assets
USD	1.805.408	32.493.729.041	USD
MYR	267.871	1.181.943.978	MYR
Total aset moneter		33.675.673.019	Total monetary assets

	30 September 2026/*September* 30, 2026		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Liabilitas			Liability
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payables - third parties
CNY	305.910	821.368.350	CNY
USD	2.465.242	44.369.421.012	USD
Utang pihak ketiga			Due to third parties
USD	900.000	14.398.400.000	USD
Utang pihak berelasi			Due to related parties
USD	3.512.135	63.211.398.166	USD
Surat utang konversi			Convertible notes
USD	13.385.000	240.903.230.000	USD
Liabilitas moneter			Monetary liability
USD	20.262.376	362.882.449.178	USD
CNY	305.910	821.368.350	CNY
Total liabilitas moneter		363.703.817.528	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		330.028.144.509	Net monetary liabilities

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent*	
Aset			Assets
Setara kas			Cash equivalent
USD	1.358.707	22.801.821.378	USD
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
MYR	424.706	7.127.403.342	MYR
USD	282.463	1.170.445.755	USD
Aset moneter			Monetary asset
USD	1.783.413	29.929.224.720	USD
MYR	282.463	1.170.445.755	MYR
Total aset moneter		31.099.670.475	Total monetary assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha – pihak ketiga			Trade payables – third parties
CNY	2.158.842	5.183.378.783	CNY
Utang pihak ketiga			Due to third parties
USD	1.000.000	16.782.000.000	USD
Utang pihak berelasi			Due to related parties
USD	3.512.183	58.941.454.293	USD
Surat utang konversi			Convertible notes
USD	13.385.000	224.627.070.000	USD
Liabilitas moneter			Monetary liability
USD	17.897.183	300.350.524.293	USD
CNY	2.158.842	5.183.378.378	CNY
Total liabilitas moneter		305.533.902.671	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		274.434.232.196	Net monetary liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap nilai tukar mata uang asing, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025:

	Kenaikan (Penurunan) Kurs Mata Uang/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Dampak terhadap Rugi Sebelum Pajak/ *Effect on Loss Before Tax*
30 September 2026/ *September 30, 2026*	USD	(10%)	33.038.872.014
	USD	10%	(33.038.872.014)
	MYR	(10%)	(118.194.398)
	MYR	10%	118.194.398
	CNY	(10%)	82.136.835
	CNY	10%	(82.136.835)
31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	USD	(10%)	27.042.129.957
	USD	10%	(27.042.129.957)
	MYR	(10%)	(117.044.576)
	MYR	10%	117.044.576
	CNY	(10%)	518.337.878
	CNY	10%	(518.337.878)

Risiko Harga Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian tentang nilai masa depan dari sekuritas investasi.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (ceteris paribus) terhadap laba sebelum pajak:

Equity Price Risk

The Group's other investments are susceptible to market price risk arising from uncertainties about future values of the investment securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensitivity to a reasonably possible increase or decrease of security prices as the result of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant (ceteris paribus) of the income before tax:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Kenaikan harga sebesar 10%	2.855.965.460	4.577.938.420	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(2.855.965.460)	(4.577.938.420)	Decrease in price by 10%

Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Group. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, other current assets, investment in shares and investment in convertible bond.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank dan setara kas	109.206.859.988	140.224.957.795	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	28.559.654.600	45.779.384.200	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	173.791.541.894	222.646.100.702	Third parties
Pihak berelasi	13.507.603.889	6.024.096.304	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	13.279.951.374	14.251.924.947	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	31.799.008.544	30.813.123.273	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	60.320.832.277	49.900.585.889	Due from related parties
Aset lancar lainnya	3.204.015.000	2.913.750.000	Other current assets
Investasi saham	62.456.207.361	62.456.207.361	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	536.125.674.927	615.010.130.471	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 109. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 109. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debitors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due and Impaired*	Total/ *Total*
		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	109.206.859.988	-	-	-	-	109.206.859.988
Investasi lainnya/*Other investment*	28.559.654.600	-	-	-	-	28.559.654.600
Piutang usaha - neto/ *Trade receivables - net*						
Pihak ketiga/ *Third parties*	83.558.805.204	21.740.633.745	13.853.441.354	59.259.776.268	(4.621.114.677)	173.791.541.894
Pihak berelasi/ *Related parties*	6.455.950.193	1.679.732.594	1.070.349.524	4.578.549.958	(276.978.380)	13.507.603.889
Piutang lain-lain - pihak ketiga/*Other receivables - third parties*	13.279.951.374	-	-	10.704.320.000	(10.704.320.000)	13.279.951.374
Piutang pihak ketiga/*Due from third parties*	31.799.008.544	-	-	-	-	31.799.008.544
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	60.320.832.277	-	-	-	-	60.320.832.277
Aset lancar lainnya/*Other current assets*	3.204.015.000	-	-	-	-	3.204.015.000
Investasi saham/ *Investment in shares*	62.456.207.361	-	-	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/*Investment in convertible bond*	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	438.841.284.541	23.420.366.339	14.923.790.878	74.542.646.226	(15.602.413.057)	536.125.674.927

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due but Not Impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past Due and Impaired*	Total / *Total*
		1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	Lebih dari 60 Hari/ *More than 60 Days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	140.224.957.795	-	-	-	-	140.224.957.795
Investasi lainnya/*Other investment*	45.779.384.200	-	-	-	-	45.779.384.200
Piutang usaha - neto/ *Trade receivables - net*						
Pihak ketiga/*Third parties*	116.743.785.071	21.941.936.075	13.534.643.075	73.711.682.742	(3.285.946.261)	222.646.100.702
Pihak berelasi/ *Related parties*	3.290.364.741	618.422.404	381.467.090	2.077.526.609	(343.684.540)	6.024.096.304
Piutang lain-lain - pihak ketiga/*Other receivables - third parties*	24.956.244.947	-	-	10.704.320.000	(10.704.320.000)	24.956.244.947
Piutang pihak ketiga/*Due from third parties*	30.813.123.273	-	-	-	-	30.813.123.273
Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*	49.900.585.889	-	-	-	-	49.900.585.889
Aset lancar lainnya/*Other current assets*	2.913.750.000					2.913.750.000
Investasi saham/ *Investment in shares*	62.456.207.361	-	-	-	-	62.456.207.361
Investasi pada obligasi konversi/*Investment in convertible bond*	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	517.078.403.277	22.560.358.479	13.916.110.165	86.493.529.351	(14.333.950.801)	625.714.450.471

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Grup dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Grup akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Grup.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Group's reputation.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya menginat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Group's access to other sources of finance on similar terms.

Tabel berikut merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar *Fair value*	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	83.494.549.198	-	-	-	83.494.549.198	83.494.549.198	Third parties
Pihak berelasi	155.185.755.845	-	-	-	155.185.755.845	155.185.755.845	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.872.400.641	-	-	-	15.872.400.641	15.872.400.641	Other payables - third parties
Beban akrual	8.161.690.559	-	-	-	8.161.690.559	8.161.690.559	Accrued expenses
Utang pihak ketiga - jangka pendek	14.409.900.000	-	-	-	14.409.900.000	14.409.900.000	Short-term due to third parties
Utang pihak berelasi jangka pendek	82.246.593.869	-	-	-	82.246.593.869	82.246.593.869	Short-term due to related parties
Surat utang konversi	240.903.230.000	-	-	-	240.903.230.000	240.903.230.000	Convertible note
Utang pihak berelasi jangka panjang	4.640.000.000	-	-	-	4.640.000.000	4.640.000.000	Long-term due to related parties
Utang bank jangka panjang	56.338.581.707	31.510.574.893	1.529.679.175	-	89.378.835.775	89.378.835.775	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.429.676.525	1.592.788.052	1.239.137.461	335.857.915	4.597.459.953	4.597.459.953	Financing payables
Liabilitas sewa	2.386.516.119	3.999.354.819	7.184.317.000	-	13.570.187.938	13.570.187.938	Lease liabilities
Utang pihak ketiga jangka panjang	26.997.000.000	-	-	-	26.997.000.000	26.997.000.000	Long-term due to third parties
Total Liabilitas	692.065.894.463	37.102.717.764	9.953.133.636	335.857.915	739.457.603.778	739.457.603.778	Total Liabilities

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	<=1 tahun/ *<= 1 year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 years*	> 2-5 tahun/ *> 2-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	Nilai wajar *Fair value*	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	38.155.714.274	-	-	-	38.155.714.274	38.155.714.274	Third parties
Pihak berelasi	134.759.614.387	-	-	-	134.759.614.387	134.759.614.387	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.425.642.789	-	-	-	15.425.642.789	15.425.642.789	Other payables - third parties
Beban akrual	3.576.632.982	-	-	-	3.576.632.982	3.576.632.982	Accrued expenses
Utang pihak ketiga jangka pendek	24.295.714.967	-	-	-	24.295.714.967	24.295.714.967	Short-term due to third parties
Utang pihak berelasi	72.268.408.368	-	-	-	72.268.408.368	72.268.408.368	Due to related parties
Surat utang konversi	224.627.070.000	-	-	-	224.627.070.000	224.627.070.000	Convertible note
Utang bank jangka panjang	116.000.004	231.999.996	-	-	348.000.000	348.000.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	1.094.918.876	2.211.425.128	-	-	3.306.344.004	3.306.344.004	Financing payables
Liabilitas sewa	4.128.877.401	4.593.146.604	7.368.127.480	-	16.090.151.485	16.090.151.485	Lease liabilities
Utang pihak ketiga jangka panjang	25.173.000.000	-	-	-	25.173.000.000	25.173.000.000	Long-term due to third parties
Total Liabilitas	543.621.594.048	7.036.571.728	7.368.127.480	-	558.026.293.887	558.026.293.887	Total Liabilities

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu seperti dijelaskan pada Catatan 23.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is required to meet capital requirements as explained at Note 23.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents and other current assets. Whereas, total equity is all components of equity - net in the consolidated statements of financial position. As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the ratio calculations are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Total liabilitas dikenai bunga	389.856.613.666	293.840.280.457	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi			Less:
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya	118.193.971.246	148.677.100.249	Cash and cash equivalents and other current assets
Pinjaman neto	271.662.642.420	145.163.180.208	Net debt
Total ekuitas - neto	671.471.854.195	750.615.327.087	Total equity - net
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,40	0,19	Debt-to-equity ratio

39. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan energi bersih, grosir digital, konten dan hiburan, agregator produk digital dan iklan berbasis *cloud* digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

39. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of clean energy products and services, digital wholesale, content and entertainment, digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / **Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Agregator produk *digital*/ *Digital product aggregator*	Iklan berbasis *cloud digital*/ *Digital cloud advertisement*	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	Platform komersial cerdas / *Smart commerce platfrom*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	2.200.979.352.088	118.840.642.571	26.890.936.650	80.340.631.729	(736.317.358.014)	1.690.734.205.024	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.184.989.849.012)	(61.238.403.213)	(34.667.026.535)	(52.343.942.644)	736.317.358.014	(1.596.921.863.390)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	15.989.503.076	57.602.239.358	(7.776.089.885)	27.996.689.085	-	93.812.341.634	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban penjualan						(14.454.004.582)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(79.725.389.406)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha						(94.179.393.988)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA						(367.052.354)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi						(17.219.729.600)	Unrealized loss on other investments
Beban keuangan						(8.888.112.310)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto						(21.709.696.288)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi						(2.521.414.884)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan						2.153.141.505	Finance income
Provisi kerugian kredit ekspektasian						(1.268.461.298)	Provision for expected credit losses
Laba atas pelepasan entitas anak						8.279.213	Gain on divestment of subsidiaries
Lain-lain - neto						(729.014.371)	Others - net
Total beban Lain-lain - Neto						(50.175.008.033)	Total Other Expenses - Net

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Agregator produk *digital/ Digital product aggregator*	Iklan berbasis *cloud digital/ Digital cloud advertisement*	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	Platform komersial cerdas / *Smart commerce platfrom*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(50.542.060.387)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO						(5.901.597.047)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN						(56.443.657.434)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi						4.269.768.244	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing							Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will not be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan						952.631.443	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait						(209.497.399)	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif lain - neto						5.012.902.288	Total other comprehensive income - net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF						(51.430.755.146)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
	Agregator produk *digital*/ *Digital product aggregator*	Iklan berbasis *cloud digital*/ *Digital cloud advertisement*	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	Konten dan hiburan/ *Content and entertainment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN NETO	3.257.478.830.942	165.823.487.048	95.357.037.573	235.851.120	(448.905.708.599)	3.069.989.498.084	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.233.870.606.117)	(100.537.054.342)	(90.301.615.742)	(94.610.627)	448.877.408.599	(2.975.926.478.229)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	23.608.224.825	65.286.432.706	5.055.421.831	141.240.493	(28.300.000)	94.063.019.855	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi						(85.729.338.395)	General and administrative expenses
Beban penjualan						(16.475.952.368)	Selling expenses
Total Beban Usaha						(102.205.290.763)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA						(8.142.270.908)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi						9.088.387.800	Unrealized gain on other investments
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha						(634.003.803)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Beban keuangan						(5.883.813.999)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto						(9.577.097.797)	Loss on foreign exchange - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi						(84.500.668)	Share in net loss of associates
Rugi investasi lainnya yang telah terealisasi						(191.200.000)	Realized loss on other investments
Pendapatan keuangan						4.307.554.838	Finance income
Lain-lain - neto						529.438.513	Others - net
Total beban Lain-lain - Neto						(2.445.235.116)	Total Other Expenses - Net

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
	Agregator produk *digital*/ *Digital product aggregator*	Iklan berbasis *cloud digital*/ *Digital cloud advertisement*	Produk dan layanan energi bersih/ *Clean energy products and services*	Konten dan hiburan/ *Content and entertainment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(10.587.506.024)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO						(7.136.770.634)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN						(17.724.276.658)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing dari entitas asosiasi						2.047.434.407	Differences in translation of financial statements in foreign currencies from associate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing							Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will not be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan						117.593.089	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait						(25.870.480)	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif lain - neto						2.139.157.016	Total other comprehensive income - net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF						(15.585.119.642)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

40. Rugi Neto Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

40. Basic Loss Per Share Attributable To Owners of The Company

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Rugi neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(24.608.922.265)	(4.588.985.286)	Net loss for the year attributable to Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham	662.412.300	662.412.300	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic gain (loss) per share
Rugi neto per saham dasar	(37,15)	(6,93)	Basic loss per share

41. Pengungkapan Tambahan untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

41. Supplemental Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Aktivitas investasi dan pembiayaan non kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.412.900.000	2.591.960.083	Acquisition of property and equipment through financing payables
Penambahan piutang ketiga melalui akrual bunga	985.885.272	985.885.272	Additional of due from third parties through accrual of interest
Penambahan piutang pihak berelasi dari selisih kurs	1.774.263.014	14.707.998	Additional of due from related parties through foreign exchanges
Amortisasi provisi bank	-	8.581.177	Amortization from provision of bank loans
Penambahan utang pihak ketiga dari selisih kurs	4.269.943.876	1.554.000.000	Additional of due to third parties from foreign exhanges
Penambahan utang pihak berelasi dari selisih kurs	1.058.200.000	1.831.049.912	Additional of due to related parties from foreign exhanges
Penambahan utang pihak berelasi dari akrual bunga	773.332.687	-	Additional of due to related parties from accrual of interest

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Utang pihak ketiga/ *Due to third parties*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Surat utang konversi/ *Convertible note*	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2025	61.918.272.084	73.938.722.026	7.301.156.767	721.793.917	19.863.621.159	198.065.310.000	Net debt as at January 1, 2025
Penambahan bunga	-	-	-	-	1.599.016.406	-	Accretion of interest
Non kas	(11.608.681.870)	3.102.471.090	8.843.201	3.355.310.126	444.001.872	12.670.410.000	Non-cash
Arus kas pembiayaan	(1.770.875.247)	(4.772.784.748)	(6.961.999.968)	(770.760.039)	(3.807.109.274)	6.072.375.000	Financing cash flows
Arus kas lain-lain	-	-	-	-	(1.599.016.406)	-	Other cash flows
Selisih kurs	930.000.000	-	-	-	-	7.818.975.000	Exchange rates difference
Terminasi	-	-	-	-	(410.362.272)	-	Termination
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2025	49.468.714.967	72.268.408.368	348.000.000	3.306.344.004	16.090.151.485	224.627.070.000	Net debt as at December 31, 2025
Penambahan bunga	1.824.000.000	1.002.542.316	3.201.403.097	230.696.121	786.775.952	-	Accretion of interest
Penambahan pokok	11.500.000	14.621.228.624	122.447.460.075	-	-	-	Accretion of principal
Non kas	-	773.332.687	-	2.412.900.000	-	-	Non-cash
Arus kas pembiayaan	(10.955.514.967)	(9.686.319.685)	(33.416.624.300)	(1.121.784.051)	(2.519.963.563)	-	Financing cash flows
Arus kas lain-lain	-	(1.002.542.316)	(3.201.403.097)	(230.696.121)	(786.775.936)	-	Other cash flows
Selisih kurs	1.058.200.000	4.269.943.875	-	-	-	16.276.160.000	Exchange rates difference
Pinjaman bersih pada 30 September 2026	41.406.900.000	82.246.593.869	89.378.835.775	4.597.459.953	13.570.187.938	240.903.230.000	Net debt as at September 30, 2026

42. Perjanjian Penting

Perusahaan

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/NFC-TELKOMSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 31 Maret 2027

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani adendum No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

Pada tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini diperpanjang otomatis setiap tahunnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara daring *(online)* untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali adendum. Adendum terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 009/ADD/NFC-MANDIRI/XII/2024 yang berlaku sejak 24 Desember 2024 hingga 26 Desember 2026.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang otomatis dengan maksimal 2 tahun.

Berdasarkan adendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 tanggal 29 Mei 2024, GLI dan Perusahaan melakukan adendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 1 Juli 2024.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 1 November 2023 sampai dengan 31 Oktober 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan No. 007/PKS/NFC-MIDI/XI/24 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2024 sampai dengan 1 November 2025.dan dapat diperpanjang otomatis.

42. Significant Agreements

The Company

PT Telekomunikasi Seluler

On January 18, 2024, the Company has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 003/PKS/NFC-TELKOMSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to March 31, 2027.

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC/-MDU/VI/22 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

On May 17, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 008/PKS/NFC-MDU/V/23 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is automatically renewed every year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, the Company entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

This agreement has been amended multiple times. The most recent amendment was made under Agreement No. 009/ADD/NFC-MANDIRI/XII/2024, effective from December 24, 2024, to December 26, 2026.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/I/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024 and automatically extended with maximum 2 years.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-GLI/V/24 dated May 29, 2024, GLI and the Company made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from July 1, 2024.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from November 1, 2023 until October 31, 2024. It has been extended under Agreement No. 007/PKS/NFC-MIDI/XI/24, which became effective on November 1, 2024 until November 1, 2025 and automatically extended.

Entitas Anak

DMM

Layanan digital *signage*

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 026DMMX/I/FFI/2024 tanggal 26 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan digital signage yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:
a. Penyediaan layar-layar untuk *Layanan Indoor Videotron*;
b. Penyediaan *Cloud-based Content Management System*; dan
c. Penyediaan koneksi internet GSM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal 26 Januari 2024 sampai dengan 25 Januari 2027.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum*;* dan
b. Jasa manajemen konten layanan digital *signage.*

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/I/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 pada tanggal 12 November 2025, DMM dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama selama 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

The Subsidiaries

DMM

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which were installed at KFC's outlets, with the scopes:
a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
b. Providing and managing digital signage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

Based on cooperation agreement No. 026DMMX/I/FFI/2024 dated January 26, 2024, DMM entered into a cooperation agreement with KFC regarding digital signage services installed at KFC outlets, with the scope of:
a. Providing of screens for Indoor Videotron Services;
b. Providing of Cloud-based Content Management System; and
c. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for three (3) years from January 26, 2024 to January 25, 2027.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:
a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/I/23 and valid until December 31, 2023.

Based on the latest cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-DJRM/XI/2025 dated November 12, 2025, DMM and Djarum agreed to extend the cooperation agreement for 2 (two) years and valid until December 31, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/ 092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan adendum perjanjian kerjasama tanggal 7 November 2025 dan berlaku sampai dengan 6 November 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD*;*
b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara,
c. MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

DMM dan MDD telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

a. *Cloud;*
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tehitung sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama terakhir No. 091/ ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 tanggal 7 November 2025, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2026.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/ 092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which were installed at Alfamart's outlets, with the scopes:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on coperation agreement dated November 7, 2025 and valid until November 6, 2028.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
b. Sale of advertisement slots from the advertising services,
c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be expired on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

DMM and MDD have agreed to not extended this agreement.

PT Rekso Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which were be installed on the RNF restaurant, with the scopes:

a. Cloud;
b. Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 091/ADDII/DMMX-RNF/XI/2025 dated November 7, 2025, DMM and RNF extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on October 31, 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/ I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for two (2) years.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/ TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
b. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

Perusahaan dan Taring telah sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

PT Tiga Arya Inggil (Taring)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/ TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
b. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

The Company and Taring have agreed to not extended this agreement.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian sewa dealer Volta Gading Serpong No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, DMM dan VIS mengadakan perjanjian sewa perangkat Outdoor Videotron P8 2.880 x 960 mm beserta jasa pemasangan dan pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 1 Agustus 2026.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Volta Gading Serpong dealer rental agreement No. 098/PKS/DMM-VOLTA/VII/2024 dated August 1, 2024, DMM and VIS entered into a rental agreement for Outdoor Videotron P8 2,880 x 960 mm devices along with installation and maintenance services. This agreement is valid for two (2) years and ends on August 1, 2026.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/ 2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/ 2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/ II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/ 2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No.015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 17 Juli 2025 dan telah di perpanjang berdasarkan addendum terakhir Perjanjian Sewa Menyewa No.028/DMM/IX/2025 tanggal 1 September 2025, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 2 (dua) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Agutsus 2027.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/ VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until July 17, 2025 and has been extended based on the latest Addendum Rental Service Agreement No. 028/DMM/IX/2025 dated September 1, 2025, KBN agreed to rent digital signage from the Company. This Agreement is valid for 2 (two) years and valid until August 31, 2027.

DCE

Layanan *digital signage*

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/ XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/ XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee batch 3 dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:
a. Penyediaan layanan *cloud hosting;* dan
b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM.*

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on coperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/ XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

a. Providing of cloud hosting services; and
b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir pada tanggal 1 Januari 2026 dengan No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2026, sehubungan dengan DCE, Entitas Anak dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 sehubungan dengan pengelolaan layanan digital signage point coffee dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emiting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 24 April 2026 dengan nomor perjanjian kerjasama No. 167/PKS/BCA-CCR/IV/2026, berisikan DCE, Entitas Anak dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2027.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 pada tanggal 1 April 2024, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (1) tahun sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 pada tanggal 16 Juni 2025, DCE, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan sewa serta pengelolaan perangkat digital signage dan pelayanan push content melalui Content Management System (CMS) yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama (2) tahun sejak tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2027.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE, Subsidiary and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

This agreement has been amended several times, the latest amendment made on January 1, 2026, with cooperation agreement No. 006/PKS/DCE-IDM/II.2026, regarding DCE, Subsidiary, and Indomarco agreed to extended the cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 regarding the digital signage point coffee services management for a period of one (1) year, which will expire on December 31, 2026.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of Light Emiting Diode (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on April 24, 2026, under cooperation agreement No. 167/PKS/BCA-CCR/IV/2026. In this amendment, DCE, Subsidiary, and BCA agreed to extend the agreement which will expire on April 30, 2027.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which were installed at the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

Based on Lease Agreement No. 4/KFA-PRJ/IV/2024 dated April 1, 2024, DCE entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (1) years from April 1, 2024 to March 31, 2025.

Based on Lease Agreement No. 11/KFA-PRJ/VI/2025 dated June 16, 2025, DCE, a Subsidiary, entered into an agreement with KFA regarding the lease and management of digital signage devices and push content services through the Content Management System (CMS) installed at outlets owned by KFA clients. This agreement is valid for (2) years from April 1, 2025 to March 31, 2027.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As at April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun, berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2021 dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years, effective on March 31, 2021 and will be expired on March 31, 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2025.

Based on the cooperation agreement No. AMD.2045/LG.05/SL-00/XII/2024 dated December 27, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement for a period of 3 (three) months and will end on March 31, 2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan kerjasama terakhir No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 tanggal 8 April 2025, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan masa percobaan selama 3 (tiga) bulan. Berdasarkan hasil evaluasi atas masa percobaan tersebut, perjanjian diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2027.

This agreement has been amended several times, most recently by cooperation amendment No. 542/LG.05/SL-00/IV/2025 dated April 8, 2025, whereby DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a trial period of 3 (three) months. Based on the evaluation of the trial period, the agreement has been extended and will end on March 31, 2027.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/4.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun, berlaku efektif pada tanggal 10 Mei 2023 dan akan berakhir tanggal 10 Mei 2026.

This agreement is valid for three (3) years, effective on May 10, 2023 and will be expired on May 10, 2026.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

AAP

Penjualan produk *digital*

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AAP-TELKOMSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 31 Maret 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER/ FINANCING/X/2024/CMI1-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

PT Inovasi Daya Solusi

Pada tanggal 22 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. 004/PKS/SSP-IDS/X/25 dengan PT Inovasi Daya Solusi dengan tentang layanan Multi Biller. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun atau sampai dengan tanggal 22 Oktober 2027. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 2 tahun berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

AWD

Penjualan produk *digital*

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak

AAP

Digital product sales

PT Telekomunikasi Seluler

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 002/PKS/AAP-TELKOMSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to March 27, 2027.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement is valid for one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/I/2023/CM1-021.

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER/FINANCING/X/2024/CMI1-240 The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Inovasi Daya Solusi

On October 22, 2025, the Company has signed cooperation agreement No. 004/PKS/SSP-IDS/X/25 with PT Inovasi Daya Solusi regarding Multi Biller service. This agreement is valid for 2 (two) years or until October 22, 2027. This agreement can be automatically extended for another 2 year as long as it is not terminated by both parties.

AWD

Digital product sales

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been amended on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic

tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Pada tanggal 29 Mei 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amendemen No. 004151 /BILLFAZZ /LEGAL/I/ 2024

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan *voucher* elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ ADD/SHP/IV/2022.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk. Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

On July 1, 2021, AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/ IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

On May 29, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. TKPD/LEGAL/V/2024/1659.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/ I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024.

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/AWD/PKS_TSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 30 Juni 2027.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 001/PKS/AWD/PKS_TSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to June 30, 2027.

PT Bina Nusa Indonesia (dahulu PT Buka Pengadaan Indonesia)

PT Buka Pengadaan Indonesia (formerly PT Buka Pengadaan Indonesia)

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI _BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

Pada tanggal 24 September 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Bina Nusa Indonesia dengan No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan Payment Point Online Bank (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 April 2029.

On September 24, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bina Nusa Indonesia with No. 001/PKS/AWD_BNI/IX/2024 regarding Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until April 1, 2029.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus.

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until August 18, 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year.

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama selama dua (2) tahun dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu dua tahun berikutnya dan seterusnya kecuali salah satu pihak bermaksud untuk tidak memperpanjang perjanjian.

On January 11, 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years and will be automatically extended for successive two-year periods unless either party expresses an intention not to renew the agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 1 April 2026, AWD menandatangani perjanjian novasi antara PT Omega Kreasi Bersama dan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/NOV-LGL/AWD/IV/2026 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 1 April 2026.

On April 1, 2026, AWD signed a novation agreement between PT Omega Kreasi Bersama and PT Klik Indomaret Sukses, No. 001/NOV-LGL/AWD/IV/2026, concerning the acceptance of virtual product purchase transactions. This agreement takes effect starting April 1, 2026.

IDD

Penjualan produk *digital*

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 30 Juli 2021, OKB menandatangani perjanjianNo.SATOKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di “Alfamind”. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir perjanjian kerjasama dibuat pada 1 Agustus 2025 dengan perjanjian kerjasama No. 003/ADD/OKB-SAT/VIII/2025, OKB dan Alfamart sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama yang akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/ XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan diperpanjang secara otomatis.

IDD

Digital product sales

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on addendum I coperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/ 2022 and valid until August 1, 2023.

This agreement has been amended several, the latest amendment made on August 1, 2025, under cooperation agreement No. 003/ADD/OKB-SAT/VIII/2025, OKB and Alfamart agreed to extend the agreement which will expire on August 1, 2026.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

As at issuance date of the consolidated financial statements, the agreement extension is still being process.

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for multibiller products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended.

PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Indosmart Komunikasi Global and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year and automatically extended.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automaticaly extended.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amendemen No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/ 2024.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2025 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perbaharuan. Perbaharuan terakhir dilakukan berdasarkan perjanjian No. 002/OKB/PKS_TSEL/IV/2025 tentang perjanjian kerjasama distribusi dan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2025 hingga 30 Juni 2027.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL/I/2024.

On December 27, 2024, this agreement has been extended until March 31, 2025 based on amendment No. 001/ADD/OKB.TSEL/XII/2025.

This agreement has been renewed several times, with the latest renewal based on Agreement No. 002/OKB/PKS_TSEL/IV/2025 regarding the distribution and sales partnership for Telkomsel products. The current agreement is effective from April 1, 2025, to June 30, 2027.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/PKS/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of payment point online bank (ppob) services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

As of the date of the issuance of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in progress.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

Pada tanggal 1 April 2026, OKB menandatangani perjanjian novasi antara PT Anugerah Wicaksana Digital dan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/NOV-LGL/OKB/IV/2026 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku efektif mulai tanggal 1 April 2026.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/PKS/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024 and can be extended according to written agreement.

On April 1, 2026, OKB signed a novation agreement between PT Anugerah Wicaksana Digital and PT Klik Indomaret Sukses, No. 001/NOV-LGL/OKB/IV/2026, concerning the acceptance of virtual product purchase transactions. This agreement takes effect starting April 1, 2026.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:
- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (*home chargers*).
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

Pada tanggal 18 Maret 2025, VIS dan GMN mengadakan perjanjian kerjasama pengembangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dan turunannya. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun.

ESB

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/ F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk *fleet Management*, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan *battery swapping cabinet* untuk dapat digunakan *Fleet Management* ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

VIS

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:
- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

PT Gesits Motor Nusantara (GMN)

On March 18, 2025, VIS and GMN entered into a cooperation agreement for the development of battery-based electric vehicles and their derivatives. The agreement is valid for 3 years.

ESB

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F01060000 /2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2024-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

43. Kontijensi

DMM

Pada tanggal 28 Mei 2024, DMM menerima Surat Panggilan Saksi dari Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara ("Kejati") sebagai Saksi atas kasus yang dihadapi oleh Pejabat Airport PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Kualanamu Tahun 2017 terkait pekerjaan *Smart Airport*, *Trolly Management System*, dan *Smart Parking*.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan Berita Acara Penitipan tanggal 22 November 2024, DMM telah menyerahkan titipan uang pengembalian sebesar Rp1.220.482.626 atas pekerjaan Smart Parking yang telah disetorkan kepada Bendahara Penerimaan Kejati ("Titipan Uang").

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, titipan uang tersebut telah dibebankan pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. Contingency

DMM

On May 28, 2024, DMM received a Witness Summons Letter from the North Sumatra High Prosecutor's Office ("Kejati") as a Witness regarding the case involving an Official of PT Angkasa Pura II Kualanamu Airport Branch in 2017 related to the Smart Airport, Trolley Management System, and Smart Parking projects.

In connection with the above, based on the Handover Minute dated November 22, 2024, DMM has deposited a return amounting to Rp1,220,482,626 for the Smart Parking project which has been submitted to the Kejati Revenue Treasurer ("Deposit Fund").

For the year ended December 31, 2025, the deposit fund has been charged to "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan ‘pengunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

44. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Amendment to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity’.

- PSAK 338 (Revised 2025), “Bussiness Combinations of Entities Under Common Control”

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods as accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transferred businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang Perusahaannya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

  PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (*incurred loss*) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (*time value of money*).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

  PSAK 118 replaces PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing the way entities report "operating profit or loss." This PSAK establishes a clear structure for income statements by grouping items into categories of operations, investments, financing, income taxes, and discontinued operations. This standard requires certain disclosures, including management's performance measures (MPMs), which enable investors to understand management's view of the company's financial performance and how those measures compare to those defined in PSAK 118.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****